

**ANALISIS DAMPAK PELATIHAN BUDIDAYA BAWANG MERAH,  
BANTUAN MODAL SESUAI PRINSIP ISLAM, DAN KEPERCAYAAN  
KONSUMEN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA SINDANGJAYA KECAMATAN KETANGGUNGAN  
KABUPATEN BREBES**

**(Studi Kasus Pada Masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan  
Ketanggungan Kabupaten Brebes)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S. 1  
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

**FEBY AYU MARISA**

**NIM 1805026133**

**EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An.Saudara Feby Ayu Marisa  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Feby Ayu Marisa

NIM : 1805026133

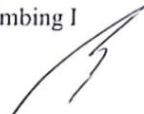
Jurusan : S1 Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Pelatihan Budidaya Bawang Merah, Bantuan modal, Sesuai Prinsip Islam, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum dan saya mengucapkan terimakasih.

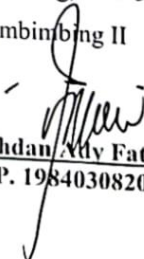
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

  
Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.  
NIP. 197004101995031001

Semarang, 03 November 2022

Pembimbing II

  
Zuhdan/Ady Fataron, M.M.  
NIP. 198403082015031003



## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Feby Ayu Marisa  
NIM : 1805026133  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Judul : Analisis Dampak Pelatihan Budidaya Bawang Merah, Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sindangjiaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 12 Desember 2022 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun 2022.

Semarang, 12 Desember 2022  
Mengetahui,

Ketua Sidang

Suhirman, M.A Ek.  
NIP. 198412122019031010

Sekretaris Sidang

Zuhdan Ady Fataon, MM  
NIP. 198403082015031003

Penguji Utama I

Muyassarrah, M.SI.  
NIP. 197104292016012901

Penguji Utama II

H. Maltuf Fitri, SE.MM.  
NIP. 197410162003121003



Pembimbing I

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag  
NIP. 197004101995031001

Pembimbing II

Zuhdan Ady Fataon, MM.  
NIP. 19840308 2015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor :B-1997640/Un.10.5/D.1/PP.00.9/02/2022  
2022

21 Februari 2022

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :  
Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Feby Ayu Marisa  
NIM : 1805026133  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pelatihan Budidaya Bawang Merah, Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam, dan Kepercayaan Konsumen terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahannya Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/I Zuhdan Adi Fataron, ST, M.M.  
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An.Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
NUR FATONI

Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## MOTTO

لَمْ فَإِنْ , فَلْيَزِرْهَا أَرْضٌ لَهُ كَانَتْ مَنْ (( : وسلم عليه الله صلى الله رسول قال ,يرقال جَا عَنْ  
)) إِيَّاهُ هَا جِرْ يُوَا وَلَا , الْمُسْلِمِ أَخَاهُ فَلْيَمْنَحْهَا , عَنْهَا يَزِرْ عَهَا وَعَجَزَ أَنْ يَسْتَطِيعَ

*Dari Jabir RA berkata, Rasulullah SAW bersabda : barang siapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya*

*(HR. Muslim).*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAh SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua yang sangat saya hormati dan pastinya sangat saya sayangi,

***Bapak Rais Susanto dan Ibu Masruroh***

Beliau adalah sosok orangtua yang begitu sempurna bagi saya,terimakasih atas doa-doa yang senantiasa kalian panjatkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kepada Bapak dan Ibu,  
Aamiin.

## DEKLARASI

Dengan penuh rasa tanggung jawab, kerendahan hati dan kejujuran. Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Pelatihan Budidaya Bawang Merah, Bantuan Modal, Sesuai Prinsip Islam, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. ” tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain melainkan karya saya sendiri. Demikian juga pendapat atau karya orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk atau dikutip berdasarkan referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 03 November 2022

Deklarator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Feby Ayu Marisa', enclosed within a hand-drawn oval border.

Feby Ayu Marisa  
NIM.1805026133

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman penulisan transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

ã=a panjang

î=i panjang

û =u panjang

Bacaan Diftong:

au=اَوْ

ai=اِي

iy=اِي



## ABSTRAK

Desa Sindangjaya, di mana 70% penduduknya bekerja sebagai petani bawang merah, merupakan desa keempat di Kabupaten Brebes yang memanen bawang merah berkualitas tinggi setiap tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan budidaya, dukungan permodalan berdasarkan prinsip syariah, dan kepercayaan konsumen terhadap peningkatan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS. Sumber data untuk survei ini adalah data primer dari kuesioner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan menggunakan sampel sebanyak 100 orang petani dari desa Sindangjaya di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pelatihan budidaya (X1) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan bantuan modal sesuai prinsip islam (X2) signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka berpegaruh positif terhadap peningkatan ekonomi (Y) sedangkan kepercayaan konsumen (X3) dengan nilai 0,043 dimana nilai signifikansi lebih besar 0,05, maka berpegaruh positif terhadap peningkatan ekonomi (Y).

**Kata kunci :** *pelatihan budidaya, bantuan modal sesuai prinsip islam, kepercayaan konsumen, dan peningkatan ekonomi*

## ***ABSTRACT***

Sindangjaya Village, where 70% of the population works as shallot farmers, is the fourth village in Brebes Regency to harvest high quality shallots every year. The purpose of this study was to determine the effect of cultivation training, capital support based on sharia principles, and consumer confidence on economic improvement.

This study uses quantitative research methods with calculations using the SPSS application. The data source for this survey is the primary data from the questionnaire. Determination of the sample in this study using a non-probability sampling technique using a sample of 100 farmers from the village of Sindangjaya in the District of profit, Brebes Regency.

The results of the t test show that cultivation training (X1) with a significance value of 0.001 and capital assistance according to Islamic principles (X2) a significance of 0.004 is less than 0.05, so it has a positive effect on economic improvement (Y) while consumer confidence (X3) with a value 0.043 where the significance value is greater than 0.05, it has a positive effect on economic improvement (Y).

**Keywords: cultivation training, capital assistance according to Islamic principles, consumer confidence, and economic improvement**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Dampak Pelatihan Budidaya Bawang Merah, Bantuan Modal, Sesuai Prinsip Islam, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes". Penyusunan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program pendidikan S1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan do'a, dukungan dan motivasi penuh dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku ketua jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag selaku pembimbing pertama yang selalu meluangkan pikiran, tenaga dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M. selaku pembimbing kedua yang selalu meluangkan pikiran, tenaga dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen pengajar jurusan S1 Ekonomi Islam serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Kedua Orangtua Bapak Rais Susanto dan Ibu Masruroh serta saudara perempuan Meyla Haqia Aysi yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, motivasi dan do'a yang selalu mengiringi penulis.

8. Kepada teman teman EID 18 yang senantiasa memberi dukungan, dan motivasi dan do'anya.
9. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terima kasih penulis ucapkan untuk semuanya atas kebaikan dan keikhlasan yang sudah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian masing-masing dengan hal yang lebih baik lagi. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Semarang, 03 November 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, enclosed within a hand-drawn oval. The signature appears to be 'Feby Ayu Marisa' written in a cursive style.

Feby Ayu Marisa  
NIM.1805026133

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	i
1.1 Latar Belakang.....	1
<b>Tabel 1.1</b> .....	4
<b>Tabel 1.2</b> .....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Kepenulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Kajian Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
<b>Tabel 2.1</b> .....	29
2.3 Kerangka Berfikir .....	32
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
3.1 Metode Penelitian .....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	38
3.5 Variabel Penelitian.....	39
<b>Tabel 3. 2</b> .....	40
3.6 Teknis Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
4.1 Deskripsi Data Responden .....	46
4.2 Analisis Deskriptif .....	46
<b>Tabel 4.1</b> .....	46
<b>Tabel 4.2</b> .....	46
<b>Tabel 4.3</b> .....	47
<b>Tabel 4.4</b> .....	47
<b>Tabel 4.5</b> .....	48
<b>Tabel 4.6</b> .....	48
<b>Tabel 4.7</b> .....	49
<b>Tabel 4.8</b> .....	50
<b>Tabel 4.9</b> .....	51
<b>Tabel 4.10</b> .....	51
<b>Tabel 4.11</b> .....	52
<b>Tabel 4.12</b> .....	53
<b>Tabel 4.13</b> .....	54
<b>Tabel 4.14</b> .....	55
<b>Hasil Uji Reliabilitas</b> .....	55
<b>Tabel 4.15</b> .....	56

<b>Hasil Uji Normalitas</b> .....	56
<b>Tabel 4.16</b> .....	56
<b>Hasil Uji Multikolinearitas</b> .....	56
<b>Tabel 4.17</b> .....	58
<b>Tabel 4.18</b> .....	58
<b>Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	58
<b>Tabel 4.19</b> .....	60
<b>Hasil Uji t-Test (Uji Individual)</b> .....	60
<b>Tabel 4.20</b> .....	62
<b>Tabel 4.21</b> .....	62
<b>Tabel 4.22</b> .....	62
<b>Hasil Uji Koefisien Determinasi</b> .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Lahan Panen .....	4
Tabel 1.2. Tingkat Produksi .....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1. Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 4.1. Populasi dan Sampel .....	46
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	46
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	47
Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Variabel Pelatihan .....	48
Tabel 4.6. Interpretasi Distribusi Jawaban Variabel.....	48
Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Bantuan Modal.....	49
Tabel 4.8. Interpretasi Distribusi Jawaban Variabel.....	50
Tabel 4.9. Distribusi Jawaban Variabel Kepercayaan Konsumen	51
Tabel 4.10. Interpretasi Distribusi Jawaban Variabel.....	51
Tabel 4.11. Distribusi Jawaban Variabel Peningkatan .....	52
Tabel 4.12. Interpretasi Distribusi Jawaban Variabel.....	53
Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas .....	54
Tabel 4.14. Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinieritas .....	56
Tabel 4.17. Hasil Uji Glejser.....	58
Tabel 4.18. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
Tabel 4.19. Hasil Uji T-Tes (Uji Individual) .....	60
Tabel 4.20. Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.22. Tabel t .....	62

## DAFTAR GAMBAR

<u>2.3</u>	<u>Kerangka Berfikir</u> .....	32
------------	--------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bawang merah adalah umbi yang memiliki nilai ekonomis tinggi mengingat fungsinya sebagai bumbu dapur. Bawang merah digunakan dalam persiapan hampir semua masakan Indonesia. Selain itu, bawang merah juga dapat digunakan sebagai obat herbal. Bawang merah memiliki varietas lokal seperti Lessuna lea (Enlekan), Bawang abang mirah (Aceh), Bawang Abang (Palembang), Dasun Merah (Minangkabau), Bawang suluh (Lampung), Bawang beureum (Sunda), Brambang Abang (Jawa). ada nama Bhabang Merah (Madhura) dan nama lokal lainnya. Saat ini, prospek usaha budidaya bawang merah sangat efisien, terbukti dengan tingginya permintaan konsumen.<sup>1</sup>

Banyak petani menanam bawang merah karena bawang merah merupakan hasil kebun yang berkualitas tinggi. Produktivitas bawang merah Indonesia rata-rata hanya 10,23 ton/ha pada tahun 2014, namun produktivitasnya bisa mencapai 20 ton/ha. Cadangan bawang merah juga tidak selalu tersedia karena budidaya bawang merah bersifat musiman, artinya musim kemarau (tergantung musim) berlangsung dari bulan April hingga September.<sup>2</sup>

Peran sektor pertanian di Indonesia sangat penting karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Peran sektor pertanian adalah menghasilkan pangan pokok, sandang dan papan, menciptakan lapangan kerja, berkontribusi dalam peningkatan pendapatan dan mata uang nasional. Pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran petani bergantung pada tingkat pendapatan dan keuntungan dari sektor pertanian itu sendiri. Sektor pertanian menjadi penopang dalam meningkatkan kekayaan sebagian masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis pengembangan kegiatan

---

<sup>1</sup> [Http://digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup> Aldila, H, F, Fariyanti, A, & Tinaaprillia, N, *Analisis Profitabilitas Usaha Tani Bawang Merah berdasarkan musim di tiga Kabupaten Sentra*. 2017

ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha pertanian, khususnya agribisnis dan agroindustri.<sup>3</sup>

Kabupaten Brebes dikenal menjadi pusat bawang merah terbesar di Indonesia. Kontribusinya adalah 18,5% dari total produksi nasional, atau 57% dari total produksi Jawa Tengah. Sindangjaya merupakan sebuah desa di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini terbagi menjadi tiga wilayah yaitu Dukuh Pasir Panjang, Dayeh dan Dusun Parenca. Desa ini jauh dari kecamatan sekitar 25 km dari pusat interaksi masyarakat dan pasar. Oleh karena itu, sebagian besar penduduk desa bekerja sebagai petani bawang merah. Hasilnya kemudian dibawa ke pasar kecamatan untuk dijual.<sup>4</sup>

Desa Sindangjaya sebagian penduduknya merupakan petani bawang merah. Jumlah penduduk desa Sindangjaya adalah 4.703 orang, dan 70% penduduknya adalah petani bawang merah. Petani membeli hasil penjualan komoditinya, termasuk hasil penjualan bawang merah. Desa Sindangjaya memiliki luas tanam tahunan 834,95 ha, dengan produksi tahunan rata-rata 13.826 ha dan produksi tahunan 11.543.980 ton dari 2018 hingga 2020. Kecamatan Keanggungan memiliki total luas tanam tahunan 4.264 ha dengan rata-rata produksi tahunan 48.195 ton pada 2018-2020 dan produktivitas rata-rata 11.303 ton/ha pada 2018-2020. Sementara itu, rata-rata luas panen bawang merah di Provinsi Breves dari 2018 hingga 2020 adalah 32.270,7 ha, dan rata-rata produksi tahunan 2018 hingga 2020 adalah 95.907 Kw/ha..<sup>5</sup>

Permintaan bawang merah meningkat setiap tahun dan tidak dapat mengimbangi peningkatan produksi. Seperti pada tahun 2020, permintaan bawang merah di Kabupaten Brebes mencapai 100.805 Kw/ha dari produktivitas bawang merah 2018-2020. Sedangkan kapasitas produksi bawang merah pada tahun 2020 sebesar 77,9Kw/ha. Pada tahun 2021, kebutuhan bawang merah di Kabupaten Brebes mencapai 105.700 Kw/ha, dan kapasitas produksi bawang merah pada tahun 2021 mencapai 90,2

---

<sup>3</sup> Bungaran Saragih, *Agribisnis paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian*. Serial. 2010.

<sup>4</sup> Shofian Hadi, *budidaya bawang merah berpotensi meningkatkan kesejahteraan petani di desa Rato kec, Lambu kab, Bima*, (Bima, 2018) hlm 1.

<sup>5</sup> <https://brebeskab.go.id>, Diakses Desember, 2021

Kw/ha..<sup>6</sup> Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan budidaya seperti keragaman tanah yang tidak tepat, pengendalian hama, penyakit dan gulma, pemupukan dan penanganan pascapanen. Kurangnya sosialisasi paket teknologi budidaya berdasarkan hasil penelitian peneliti tingkat petani.<sup>7</sup>

Selain faktor tersebut, penurunan produksi bawang merah umumnya disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan perekonomian masyarakat dan berdampak pada berkurangnya kemampuan mengelola pertanian, menurut Dinas Pertanian Kabupaten Brebes. Serta banyak produsen bawang merah di pasar yang menilai bawang merah dari Demak atau daerah lain karena harganya lebih murah dari harga bawang merah di Kabupaten Brebes. Hal ini juga menyebabkan turunnya harga pasaran bawang merah di pasaran dan juga menurunkan kemampuan petani dalam memproduksi bawang merah.<sup>8</sup>

Negara yang kaya akan sumber daya alam tidak serta merta membawa kemakmuran bagi warganya jika tenaga kerja yang ada tidak memiliki keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Di sisi lain, negara yang dapat dengan cepat berkembang menjadi negara kaya. Artinya, sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam proses kesejahteraan negara. Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki dua peran, baik sebagai sasaran maupun sasaran pembangunan. Tujuan pembangunan, tujuan pembangunan sumber daya manusia adalah untuk mencapai kekayaan, dan sumber daya manusia sebagai pemberi pengaruh pembangunan berperan sebagai pelaku pembangunan yang menentukan pembangunan.<sup>9</sup>

Salah satu hal yang bisa dilakukan oleh para petani bawang merah agar dapat meningkatkan perekonomian adalah pentingnya mengetahui cara budidaya pertanian agar dapat menghasilkan panen yang optimal. Pemerintah Desa Sindangjaya memfasilitasi warga desanya yang berprofesi sebagai

---

<sup>6</sup> <https://brebeskab.bps.go.id/statistictable>, Diakses Desember, 2021

<sup>7</sup> Nurul Huda dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: kencana, 2017) 176

<sup>8</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/produksi-bawang-merah-brebes-2020>, Diakses Desember, 2021

<sup>9</sup> Ariani, D. W. *Pengendalian kualitas statistic (pendekatan kuantitatif dalam manajemen kualitas)*. Yogyakarta, 2000.

petani bawang merah dengan mengadakan pelatihan budidaya bawang merah setiap tahun.<sup>10</sup> Pelatihan ini diselenggarakan di balai desa Sindangjaya secara gratis. Setelah adanya pelatihan budidaya bawang merah, masyarakat mendapatkan bekal untuk mengolah pertanian dengan optimal diantaranya dengan memperhatikan kualitas bibit, luas tanah, kondisi tanah, cuaca, pengairan, dll. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan panen yang tinggi.<sup>11</sup>

**Tabel 1.1**  
**Luas Lahan Panen Kec Ketanggungan**

No	Tahun	Luas Panen (Ha)
1.	2018	1 946,00
2.	2019	1 769,00
3.	2020	1 519,00

Sumber : <https://brebeskab.bps.go.id/indicator/55/70/1/produktivitas-bawang-merah.html>

Dari tabel luas lahan panen di atas data yang didapat dari Badan Pusat Statistika Kabupaten Brebes dari tahun 2018-2020. Kecamatan Ketanggungan mengalami penurunan dai segi jumlah luas lahan panen, dimana setiap tahunnya selalu berkurang dari jumlah luas lahan panen yang dimiliki.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Produksi (Kw/Kuintal)**

No	Tahun	Produksi (Kw)
1.	2018	224 130,00
2.	2019	207 292,00
3.	2020	192 764,00

Sumber : <https://brebeskab.bps.go.id/indicator/55/70/1/produktivitas-bawang-merah.html>

Data di atas menjelaskan bahwasannya nilai tingkat produksi bawang merah di kecamatan Liabilitas mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Dari kedua data di atas antara luas lahan panen dan tingkat produksi bawang merah selalu menurun atau berkurang disetiap tahunnya.

<sup>10</sup> Arsip Desa Sindangjaya

<sup>11</sup> Nurul Huda dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: kencana, 2017) 176

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa Sindangjaya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nita Nur yang menemukan bahwa pelatihan budidaya bawang merah berdampak pada perekonomian warga Desa Kupu Kecamatan wanasari.<sup>12</sup> Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufik Berutu bahwa pelatihan budidaya bawang merah tidak berdampak pada perekonomian di Haranggaol.<sup>13</sup>

Selain variabel pelatihan budidaya bawang merah, bantuan modal untuk petani bawang merah juga memiliki peran yang cukup vital terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah maka petani bawang merah dapat memperluas lahan, maupun pembelian bibit dengan kualitas terbaik. Karena sebagian masyarakat Sindangjaya membutuhkan bantuan modal untuk memperluas lahan pertaniannya. Pemerintah Desa Sindangjaya setiap tahun mengadakan pembagian bantuan modal untuk beberapa petani untuk meningkatkan perekonomian desa.<sup>14</sup>

Hal diatas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Wirahadi yang menemukan bahwa bantuan modal dinilai sangat efektif dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa Tirnadi yang sebagian besar berprofesi sebagai petani bawang merah.<sup>15</sup> Berbeda dengan hasil penelitin yang dilakukan oleh . Nuriya Ulfi, Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Menurut Prespektif Ekonomi Islam, Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan sosial dari pemerintah

---

<sup>12</sup> Nita Nur I. *Pengaruh pelatihan budidaya bawang merah dan luas lahan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kupu, Kecamatan Wanasari*. 2020

<sup>13</sup> Taufik Berutu. *Analisis Kesejahteraan petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol*. 2019

<sup>14</sup> Arsip Desa Sindangjaya

<sup>15</sup> Gunawan Wirahadi, *Analisis efektivitas bantuan modal petani bawang merah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Tirnadi*. Skripsi universitas Muhammadiyah mataram. 2021.

efektif membantu mengangkat perekonomian masyarakat saat pandemi Covid-19.<sup>16</sup>

Selain dua variabel tersebut, variabel kepercayaan konsumen dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan konsumen bawang merah memiliki peran penting yaitu apabila konsumen percaya dan selalu melakukan pembelian sehingga permintaan bawang merah meningkat, maka akan menyebabkan pendapatan petani bawang merah juga meningkat. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan perekonomian petani bawang merah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wan Lura Hardilawati 2020, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi untuk mempertahankan UMKM di masa pandemi yaitu dengan cara menjalin hubungan (kepercayaan) kepada konsumen agar meningkatkan minat beli yang berpengaruh kepada peningkatan pendapatan.<sup>17</sup> Namun, menurut Imam Yahya 2022, meningkatkan efektifitas kegiatan edukasi dan sosialisasi penting dilakukan agar masyarakat dapat memiliki pemahaman yang baik tentang pasar modal syariah, yang pada akhirnya dapat menciptakan preferensi masyarakat untuk memilih produk dan jasa yang ditawarkan pasar modal Islam.<sup>18</sup>

Objek penelitian ini yaitu petani Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Desa Sindangjaya merupakan Desa dengan 70% masyarakatnya berprofesi sebagai petani bawang merah. Desa Sindangjaya merupakan desa keempat di Kabupaten Brebes yang dinilai memiliki hasil panen bawang merah dengan kualitas yang baik setiap tahunnya. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat pelatihan budidaya bawang merah dan bantuan modal sebagai variabel independen karena masih ditemukannya *research gap* dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini, dan berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk

---

<sup>16</sup> Nuriya Ulfi, *Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, Tesis UIN Walisongo Semarang 2021.

<sup>17</sup> Wan Lura Hardilawati, *Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* 10 (1), 89-98, 2020.

<sup>18</sup> Imam Yahya, *Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah Di Era Pandemi Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 8 No. 3, 2022.

melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Pelatihan Budidaya Bawang Merah, Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pelatihan budidaya bawang merah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana dampak bantuan modal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?
3. Bagaimana dampak kepercayaan konsumen terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui dampak pelatihan budidaya bawang merah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui dampak bantuan modal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindagjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
3. Untuk mengetahui dampak kepercayaan konsumen terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sindangjawa Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, dapat memberikan 2 manfaat secara praktis dan teoritis :

1. Bagi penulis hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai budidaya bawang merah yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Bagi lembaga keuangan dan pemerintah, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Bagi pihak lain atau pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Kepenulisan**

Penelitian untuk mendapatkan ini atau penulisan skripsi ini berjudul “Analisis dampak pelatihan budidaya bawang merah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes” memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan dan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika kepenulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasasn teori tentang materi peneitian ini :menjelaskan tentang pengertian bawang merah, budidaya bawang merah, pendapatan, kesejahtraan, juga terdapat penelitian terdahulu dan hipotesis dari permasalahan penelitian ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian kuantitatif, dan jenis data yang digunakan.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana peneliti menganalisis data dan metode serta alat pengolahan datanya, hingga hasil analisis data tersebut.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan hasil penelitian skripsi, dan kritik saran. Halaman terakhir berisikan daftar pustaka dan lampiran.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1 Bawang Merah

##### 1. Pengertian Bawang Merah

Bawang merah merupakan salah satu bahan herbal terbaik yang telah dibudidayakan secara intensif oleh para petani sejak zaman dahulu. Campuran jamu ini termasuk dalam kelompok bumbu yang tak tergantikan yang digunakan untuk membumbui masakan dan obat tradisional. Bahan baku ini juga merupakan sumber pendapatan dan lapangan kerja yang memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan ekonomi daerah..<sup>19</sup> Bawang merah (*Allium cepa* L. var. *aggregatum*) merupakan salah satu bumbu kuliner terpenting di dunia, berasal dari Iran, Pakistan dan daerah pegunungan di utara, namun ditemukan di berbagai belahan dunia, baik subtropis maupun tropis. Secara morfologis bentuk umbi mentah dan dapat dimakan, kulit umbinya dapat digunakan sebagai pewarna, dan daunnya juga dapat digunakan dalam campuran sayuran untuk memasak bumbu, acar, dan obat-obatan tradisional..<sup>20</sup>

Bawang merah mengandung vitamin C, potasium, serat dan asam folat. Bawang juga mengandung kalsium dan zat besi. Bawang merah juga mengandung zat pengatur tumbuh alami berupa hormon auksin dan giberelin. Penggunaan bawang merah lainnya adalah dalam pengobatan tradisional. Bawang merah mengandung sifat antiseptik dan senyawa astringen. Makanya disebut obat. Senyawa alline kemudian diubah menjadi piruvat, amonia, dan allicin sebagai agen antibakteri bakterisida oleh enzim allinase..<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Jajar Legowo, *Badan Litbang Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian*. (2003).

<sup>20</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Bawang\\_merah](https://id.wikipedia.org/wiki/Bawang_merah) diakses pada 27 September pukul 12.02 WIB

<sup>21</sup> Ibid.

## 2. **Budidaya Bawang Merah**

Bawang merah biasanya diperbanyak dari umbinya sebagai biji. Kualitas umbi bibit merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil produksi bawang merah. Umbi yang cocok untuk disemai harus berasal dari tanaman yang cukup tua, sekitar 70-80 hari setelah tanam. Umbi benih disimpan selama 2-4 bulan setelah panen dan siap ditanam saat pucuk mencapai ujung umbi. Umumnya petani bawang merah menggunakan bibit dari bawang bekas. Penggunaan bibit umbi sudah lama diwariskan secara turun-temurun. Hal ini menurunkan kualitas umbi benih yang digunakan.

Tujuan penanaman adalah untuk membuat lapisan budidaya yang longgar yang cocok untuk menanam bawang merah. Pengolahan tanah biasanya diperlukan untuk menggemburkan tanah, memperbaiki drainase dan aerasi tanah, menyeimbangkan pemupukan tanah dan mengendalikan gulma. Pada lahan kering, tanah digarap atau dibajak sedalam 20 cm, menghasilkan bedengan dengan lebar 1,2 m dan tinggi 25 cm. Panjangnya tergantung pada sifat tanah. Lantai yang dirawat dibiarkan mengering dan kemudian dilonggarkan dua atau tiga kali sebelum lantai dipulihkan dengan bersih. 3 sampai 4 minggu. Usaha tani efektif meningkatkan kesuburan tanah dan mempertahankan struktur tanah yang gembur untuk meningkatkan bobot bawang merah. Pada tanah yang gembur, aerasi berjalan lancar dan umbi bawang merah berkembang sempurna berkat banyaknya partikel, seperti unsur N. Umbi ditanam dengan jarak tanam 20 cm x 15 cm dengan menggunakan alat tusuk tanam. Lubang dibuat sedalam tinggi rata-rata umbi. Umbi bawang merah dimasukkan ke dalam lubang tanaman dengan memutar ulir sehingga ujung umbi berada di permukaan tanah. Tidak disarankan menanam terlalu dalam, karena umbinya cenderung membusuk. Setelah tanam, seluruh tanah disiram dengan jarum halus.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid.

Menanam bawang merah di lahan kering membutuhkan jarak tanam 15cm x 20cm untuk umbi yang cukup besar dan 15cm x 15cm untuk umbi yang lebih kecil. Dia menanam umbi di setiap lubang dengan interval, menguburnya secara merata di tanah. Jika umbi yang digunakan seragam, umbi akan tumbuh merata selama 7-10 hari. Setengah dosis diberikan pada usia 6 bulan. Pupuk NPK disebarakan berlapis-lapis dan terserap ke dalam tanah. Perbedaan pemupukan mempengaruhi pertumbuhan, hasil dan komponen hasil bawang merah. Penambahan unsur NPK dan S sebanyak 100 kg/ha, N 80 kg/ha, P 50 kg/ha, K 30 kg/ha dapat meningkatkan hasil bawang merah. Penambahan unsur NPK dan S yang melebihi batas tersebut tidak meningkatkan hasil bawang merah.

Bawang merah tidak suka banyak hujan, tetapi tanaman berumbi membutuhkan banyak air untuk tumbuh. Menanam kembali sawah yang sudah tua pada musim kemarau yang panas membutuhkan penyiraman yang baik sejak tanam hingga panen, biasanya sehari sekali pada pagi atau sore hari. Penyemprotan pada pagi hari sangat bermanfaat dalam mengurangi risiko penyakit busuk ular dan penyakit bawang merah besar seperti antraknosa, layu *Fusarium* dan bercak *Alternaria porii*.<sup>23</sup>

Hama dan penyakit tanaman bawang merah dapat dikendalikan dengan beberapa cara :

- 1) Jika telur dan gejala hama daun masih kecil atau minor, cukup dengan menyeleksi, mengumpulkan dan memusnahkan daun yang terserang dengan tangan.
- 2) Jika jumlah telur atau kerusakan tanaman sudah mencapai batas ambang kendali, maka tanaman disemprot dengan insektisida.
- 3) Penyemprotan insektisida dianjurkan menggunakan air bersih dengan pH air.

---

<sup>23</sup> Ibid.

### 2.1.2 Kesejahteraan Petani

Pengertian kesejahteraan menurut Nasikun (1993) dapat dirumuskan sebagai pengertian tentang martabat manusia yang tercermin dalam empat indikator yaitu :<sup>24</sup>

a. Rasa aman

Rasa aman merupakan rasa dimana para petani terasa terlindungi dari segi keamanan dalam segala bidang yang menunjang produksi dan proses dari penanaman hingga panen.

b. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana para petani mengalami suatu kondisi yang dimana segala suatu halnya terpenuhi dari segala aspek, contoh ya sejahtera dengan hasil taninya, sejahtera dalam siklus transaksinya, sejahtera dalam hal subsidi pupuknya dan masih banyak lagi kesejahteraan yang diperoleh oleh petani.

c. Kebebasan

Kebebasan merupakan suatu kondisi dimana suatu petani bebas untuk melakukan proses transaksi jual beli hasilnya.

d. Jati diri

Jati diri yang dimaksud adalah petani memiliki suatu kondisi dimana mereka memiliki sikap independensi dalam hal bertani dan memiliki sikap untuk selalu berkembang di ranah pertanian.

Menurut Mubyarto faktor produksi pertanian terdiri dari tanah, modal dan tenaga kerja. Secara umum, agar pertanian berhasil, pertanian setidaknya harus dapat memenuhi kebutuhan sebagai alat produksi, sehingga pertanian dapat berkembang pesat. Petani mengetahui tentang pemupukan yang baik, dapat memilih bibit yang disukainya, dan dapat mencari atau membeli pupuk dan pestisida serta kemudahan lainnya.

Namun demikian, bukan berarti tidak ada masalah dalam pertanian, karena tidak diperhatikan dan terlambat untuk memprediksi bahwa hama sering menyerang dan merusak tanaman. Belum lagi dengan kondisi lahan

---

<sup>24</sup> Shofian Hadi, *Budidaya Bawang Merah Berpotensi Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Rato Kec, Lambu Kab, Bima*, (Bima, 2018) hlm 19.

hujan yang seringkali berujung pada gagal panen akibat ketidakakuratan pengamatan hujan, apalagi dengan kondisi saat ini dimana kondisi alam (iklim) atau musim yang terkena dampak pemanasan global sangat sulit diprediksi.<sup>25</sup>

Menurut Kolle, Kesejahteraan dapat diukur, misalnya dengan beberapa indikator bidang kehidupan:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi material, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya;
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan, alam, dan sebagainya;
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya;
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Sebagian besar pengusaha Indonesia adalah petani dan petani kecil, dan dengan bergabung dengan asosiasi perdagangan yang kuat, mereka tidak hanya menguntungkan diri sendiri, tetapi juga masyarakat dan bangsa (kesejahteraan). Pemberdayaan Kelembagaan Kelompok Tani adalah seperangkat skema yang bertujuan untuk meningkatkan daya adaptasi dan kapasitas inovatif petani untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya sesuai aturan yang ada dan mencapai tujuan bersama secara lebih efektif. Ini adalah pekerjaan yang berorientasi pada tujuan, konsisten dan berkelanjutan.

Dalam pembangunan pedesaan, subsektor yang lebih tinggi harus berkontribusi pada produksi pangan, perikanan, dan peternakan melalui upaya penguatan, perluasan, diversifikasi, dan rehabilitasi secara terpadu, serasi, dan berkeadilan dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam, perkebunan, dan kehutanan. dan lingkungan. Selain itu, perlu juga meningkatkan pengembangan sistem pedesaan yang menjamin harga yang wajar bagi

---

<sup>25</sup> Masahid. *Jurnal Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah (Allium ascalonium L )*

<sup>26</sup> Shofian Hadi, *budidaya bawang merah berpotensi meningkatkan kesejahteraan petani di desa Rato kec, Lambu kab, Bima*, (Bima, 2018) hlm 20.

produsen dan konsumen serta memudahkan petani dan nelayan mengakses fasilitas keuangan untuk mengembangkan kegiatan usahanya.<sup>27</sup>

### **2.1.3 Pendapatan**

#### **1. Pengertian pendapatan**

Dari sudut pandang ekonomi, omzet adalah hasil dari penjualan barang atau jasa perusahaan selama periode waktu tertentu.. Padahal, selain dari penjualan, pendapatan perusahaan juga diperoleh dari bunga, deviden, dan royalti atas aset perusahaan yang digunakan oleh pihak lain.

Tingkat pendapatan petani terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, yaitu. ukuran perusahaan, ketersediaan modal, penggunaan teknologi baru, tingkat harga input, ketersediaan tenaga kerja keluarga, keahlian, transportasi. Ketersediaan lembaga, sistem pasar dan kebijakan pemerintah. Di sisi lain, harga dan produktivitas merupakan faktor yang tidak pasti. Jadi ketika harga dan tingkat produksi berubah, pendapatan petani juga berubah..<sup>28</sup>

Pendapatan dibagi menjadi dua bagian: pendapatan pertanian dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan adalah pendapatan dikurangi total biaya. Pendapatan rumah tangga meliputi pendapatan dari kegiatan pertanian dan pendapatan non pertanian. Pendapatan pertanian adalah selisih antara total pendapatan (output) dan biaya produksi (input), dihitung bulanan, tahunan dan musiman. Dua komponen digunakan untuk pendapatan pertanian: bagian dari pendapatan pertanian dan bagian dari biaya pertanian.

Pendapatan adalah indikator yang mengukur kesejahteraan individu atau masyarakat, memastikan bahwa pendapatan masyarakat mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang diterima oleh semua rumah tangga Prokonomi ergebiet dari pembayaran untuk menggunakan sumber

---

<sup>27</sup> Rahardjo Adisasmita, *Jurnal Pembangunan Perdesaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h.65

<sup>28</sup> Nurliana Harahap1 , et ai, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Petani Penangkar Bawang Merah Di Kabupaten Deli Serdang Dan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara*. *Jurnal Agrica Ekstensia*. Vol. 14 No. 1 Tahun 2020.hlm 47.

keuangan mereka sendiri dan lainnya. Pendapatan adalah periode, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan, selama aktivitas bisnis menghasilkan pendapatan dalam bentuk nilai moneter dari penjualan produk dikurangi biaya yang akhirnya dikeluarkan.<sup>29</sup>

Sebagaimana Firman Allah :

زَيْنَ لِلدَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ الدِّسَاءِ وَالْبَدِينِ وَالْقَنَاظِيرِ  
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ  
وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ.

*“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”. QS AlImron (14)*

عَرَفُهُ يَجِفُّ أَنْ قَبْلَ أَجْرِهِ الْأَجِيرَ أَعْطُوا

*“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah, shahih).*

Maksud hadits ini adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan.

Al Munawi berkata, *“Diharamkan menunda pemberian gaji padahal mampu menunaikannya tepat waktu. Yang dimaksud memberikan gaji sebelum keringat si pekerja kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya memberikan gaji setelah pekerjaan itu selesai ketika si pekerja meminta walau keringatnya tidak kering atau keringatnya telah kering.” (Faidhul Qodir, 1: 718).*

Pendapatan yang cukup tinggi dalam ekonomi pertanian tidak ada artinya jika juga harus dihasilkan dengan biaya produksi yang tinggi. Namun pada kenyataannya, keputusan yang paling penting bagi petani adalah mencapai hubungan yang cukup luas antara pendapatan dari kegiatan pertanian dan total biaya produksi yang terlibat. Semakin

---

<sup>29</sup> Ibid.

tinggi rasionya, keputusan penggunaan sumber daya yang lebih tepat dibuat untuk pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden dan kegiatan budidaya bawang merah di Desa Sindangjaya Kecamatan Fintingi Kabupaten Brebes untuk menganalisis pendapatan rumah tangga petani dan kelayakan finansial usaha tersebut.

Besarnya total jumlah penerimaan (TR) dihitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu kali proses produksi di kali dengan harga saat itu. rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan yaitu:

$$TR = P \times Q$$

keterangan : TR = total revenue /total penerimaan (Rp)

$P = price/$  harga (RP)

$Q = quantity /$  jumlah (RP)

Pendapatan bersih sangat tergantung pada dua faktor utama yaitu penerimaan dan biaya untuk mengetahui pendapatan bersih maka dapat digunakan rumus berikut:

$$Pd = TR - TC$$

keterangan :Pd = pendapatan (RP)

TR = total revenue /total penerimaan (Rp)

TC = total cost/ total biaya ( Rp)

Pendapatan operasi tergantung pada rasio biaya produksi yang dikeluarkan terhadap pendapatan penjualan. Salah satu cara untuk menghasilkan keuntungan adalah dengan memangkas biaya.

#### **2.1.4 Pelatihan**

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan proses pendidikan yang tujuannya untuk menghafal keterampilan atau kemampuan tertentu pada individu atau kelompok. Pendidikan dan pelatihan dapat dianggap sebagai investasi dan harus disediakan oleh organisasi. Pendidikan dan pelatihan reguler meningkatkan keterampilan dan kompetensi Anda dan meningkatkan produktivitas Anda. Pendidikan non-kognitif



mempengaruhi perilaku dan kemampuan pengambilan keputusan seseorang.<sup>30</sup>

Pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan keterampilan operasional yang dibutuhkan pegawai untuk melaksanakan tugasnya dan meningkatkan keterampilannya. Mangkunegara dan Anwar Prabu berpendapat bahwa pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang mendefinisikan proses sistematis dan sistematis melalui mana karyawan memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis yang tidak terbatas. Notoadmodjo dan Soekidjo mengatakan bahwa pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan tertentu dari individu atau kelompok. Hamalik menambahkan, pelatihan merupakan fungsi manajemen yang harus dilakukan secara terus menerus sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia organisasi. Dari beberapa definisi di atas, pelatihan adalah proses pelatihan yang mengorganisasikan pemahaman dan pengetahuan tentang fakta, aturan dan metode dalam pelatihan dan pembinaan fungsional.<sup>31</sup>

Program pelatihan dan pengembangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja, keterampilan, sikap atau moral dan potensi organisasi. Agar pelatihan dapat mengenali keefektifan program pelatihan dan pengembangan, organisasi harus mengevaluasi perubahan sikap dan keterampilan karyawan baik sebelum maupun sesudah keikutsertaan dalam program dan kegiatan pengembangan yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan harus disesuaikan dengan kebutuhan jenis pekerjaan dan kesempatan partisipasi karyawan, hal ini tentunya tidak terlepas dari materi dan metode yang digunakan..<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Putu Dika Arimbawa, Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktifitas Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi, 2017

<sup>31</sup> Rina Irawati, Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil, *Jurnal JIBEKA* Volume 12 No 1, 2018, hal 75.

<sup>32</sup> Reny Winarsih, Hesti Widi Astuti, Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Bmt Sepakat Bandar Lampung, *JURNAL ILMIAH GEMA EKONOMI* Vol. 7, No. 1 Februari 2017, hal 976

Pendidikan tentang keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini. Menurut Amin Widjaja (2012; 70), program pelatihan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan prestasi kerja pegawai dalam suatu organisasi. Pelatihan berkaitan dengan pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan secara efektif. Intinya, ada kesenjangan antara keterampilan karyawan saat ini dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengisi peran baru, sehingga diperlukan pelatihan.<sup>33</sup>

### **1. Jenis Pelatihan**

Pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan keterampilan operasional yang dibutuhkan pegawai untuk melaksanakan tugasnya dan meningkatkan keterampilannya. Menurut Samsudin Sadili, latihan yang dia lakukan dapat dibagi menjadi dua jenis., yaitu:

#### **1. Pelatihan Internal**

Pelatihan internal adalah pelatihan yang dilaksanakan di dalam organisasi, biasanya dengan menggunakan fasilitas dari organisasi.

#### **2. Pelatihan Eksternal**

Pelatihan eksternal adalah pelatihan yang dilaksanakan di luar organisasi dengan cara mendaftarkan pegawai pada program atau kegiatan yang diberikan oleh lembaga pemerintah, organisasi profesional dan perusahaan pelatihan swasta.

Dengan demikian, pelatihan ini bisa dilakukan dalam organisasi sendiri maupun oleh oraganisasi lain baik lembaga pemerintah maupun swasta.<sup>34</sup>

### **2. Indikator Pelatihan**

---

<sup>33</sup> Abd. Jalil, M., Ridha Yuniara, Syahidin, Tri Mulyadi, *Pengaruh Pelatihan Masyarakat Kampung Terhadap Peningkatan Kinerja Sumberdaya Manusia (SDM) Kampung Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang*, Jurnal GPJER, Vol 3 No 2 Oktober 2021, hal 90-91.

<sup>34</sup> Abd. Jalil, M., Ridha Yuniara, Syahidin, Tri Mulyadi, *Pengaruh Pelatihan Masyarakat Kampung Terhadap Peningkatan Kinerja Sumberdaya Manusia (SDM) Kampung Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang*. 2021. hal 91.

Program pelatihan dan pengembangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja, keterampilan, sikap atau moral dan potensi organisasi. Untuk mengetahui keefektifan program pelatihan dan pengembangan, organisasi harus mengevaluasi perubahan sikap dan keterampilan karyawan sebelum dan sesudah mengikuti program pelatihan dan pengembangan untuk menentukan peningkatan yang diharapkan dalam kinerja karyawan. seharusnya Berikut adalah metrik pelatihan oleh Triton:

1. Tujuan

Pelatihan merupakan tujuan yang ditetapkan, khususnya terkait dengan penyusunan rencana aksi (action play) dan penetapan sasaran, serta hasil yang diharapkan dari pelatihan yang akan diselenggarakan.

2. Sasaran

Sasaran pelatihan harus ditentukan dengan kriteria yang terinci dan terukur (mesurable).

3. Pelatih

Mengingat pelatihan umumnya berorientasi pada peningkatan skill, maka para pelatih yang dipilih untuk memberikan materi pelatihan harus benar-benar memilih kualifikasi yang memadai sesuai bidangnya, professional, dan kompeten.

4. Materi

Pelatihan sumber daya manusia memerlukan materi atau kurikulum yang sesuai dengan tujuan pelatihan sumber daya manusia yang hendak dicapai oleh

5. Metode

Metode pelatihan akan lebih menjamin berlangsungnya kegiatan pelatihan sumber daya manusia yang efektif apabila sesuai dengan jenis materi dan kemampuan peserta pelatihan.<sup>35</sup>

### **3. Pelatihan Menurut Prepektif Islam**

---

<sup>35</sup> Abd. Jalil, M., Ridha Yuniara, Syahidin, Tri Mulyadi, *Pengaruh Pelatihan Masyarakat Kampung Terhadap Peningkatan Kinerja Sumberdaya Manusia (SDM) Kampung Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang*, 2021. hal 91.

Dalam perspektif Islam, pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan. Artinya, Islam sangat peduli terhadap peningkatan harkat dan martabat manusia, karena dalam Islam manusia berada pada posisi yang terhormat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat al-isra': 70

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ

الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ۝ ٧٠

*“Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.”*

Pendidikan (pelatihan) dalam segala bidang pekerjaan merupakan bentuk ilmu untuk meningkatkan efisiensi, dimana Islam menganjurkan manusia untuk bersungguh-sungguh dan memuliakan pekerjaan. Rosululloh SAW bersabda:

*“Tidak ada makanan yang lebih baik yang dimakan manusia daripada yang dia makan dari hasil kerja tangannya. Bahkan, Nabi lah Dawud a.s. Memakan hasil karya tangannya.”* Islam mendorong pelatihan karyawan, yang tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan teknis karyawan untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan.<sup>36</sup>

### **2.1.5 Modal**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk pembangunan yang berpusat pada manusia. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan bentuk pembangunan terencana yang merespon kemungkinan, permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan bertujuan agar masyarakat berdaya, berdaya saing dan mandiri<sup>37</sup> dalam Meningkatkan efektifitas kegiatan edukasi dan sosialisasi penting

---

<sup>36</sup> Rina Irawati, Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil, *Jurnal JIBEKA* Volume 12 No 1, 2018, hal 78.

<sup>37</sup> Noor Juliansyah, *Metode penelitian skripsi, tesis, dan karya ilmiah*. Jakarta, 2011

dilakukan agar masyarakat dapat memiliki pemahaman yang baik tentang pasar modal syariah, yang pada akhirnya dapat menciptakan preferensi masyarakat untuk memilih produk dan jasa yang ditawarkan pasar modal Islam.<sup>38</sup>

Modal merupakan deretan uang atau barang yg bisa dipakai buat menjalankan suatu usaha. Kata kapital poly dipakai pada usaha lantaran setiap usaha membutuhkan kapital. Capital gain dapat digunakan untuk sewa tempat, pembelian gaji karyawan, pembelian bahan produksi, tabungan, dll. Jenis modal dapat dikategorikan berdasarkan sumbernya. Modal hutang adalah sumber modal yang diperoleh secara eksternal atau dari kreditur dan pemegang saham. Kedua, modal internal. Ini adalah modal dari mana aset pribadi atau perusahaan berasal dari penjualan. Bantuan modal yang dimaksud adalah bantuan modal pemerintah yang ditujukan kepada petani dan pedagang kecil yang terbiasa mengembangkan usahanya. Bantuan modal ini biasanya diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Serta membantu petani desa mengembangkan pertaniannya dan meningkatkan perekonomiannya dengan memperoleh hasil panen yang optimal.<sup>39</sup>

Modal merupakan faktor yang sangat penting. Modal sangat erat kaitannya dengan berhasil tidaknya suatu perusahaan. Modal usaha yang relatif besar memungkinkan kelancaran kegiatan usaha dan tercapainya tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan perdagangan yaitu tingkat pendapatan usaha yang tinggi. Setiap bisnis membutuhkan proses bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dalam bisnis, semakin banyak produk yang Anda jual, semakin banyak keuntungan yang Anda dapatkan. Untuk meningkatkan penjualan produk, perusahaan perlu membeli produk dalam jumlah banyak. Untuk itu diperlukan tambahan modal untuk membeli barang dan membayar biaya operasional. Ini akan membantu Anda mencapai tujuan

---

<sup>38</sup> Imam Yahya, *Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah Di Era Pandemi Covid-19, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 3 2022.*

<sup>39</sup> Ibid.

kewirausahaan Anda untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan penghasilan Anda.

Tanpa modal, petani akan kesulitan untuk produktif. Selain itu, mereka akan kesulitan mengembalikan dana yang mereka terima. Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat merupakan proses strategis yang ditujukan untuk mendorong perubahan ekonomi, sosial dan budaya yang sangat potensial. Oleh karena itu, pemberdayaan desa berperan penting dalam pembagian kerja masyarakat dan peningkatan ekonomi masyarakat.<sup>40</sup>

### **1. Indikator Modal Dalam Prespektif Islam**

Menurut AlQuran, uang adalah modal dan salah satu faktor produksi terpenting, tetapi "bukan faktor terpenting". Manusia berada di atas modal, diikuti oleh sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan para pelaku ekonomi kontemporer yang memandang uang sebagai segalanya, sehingga tidak jarang manusia dan sumber daya alam disalahgunakan atau ditelantarkan. Dalam sistem ekonomi Islam, modal harus terus bertambah agar peredaran uang tidak berhenti. Ketika modal atau uang berhenti (tabungan dan stagnasi), harta itu tidak menguntungkan orang lain, tetapi jika uang itu diinvestasikan dan digunakan dalam bisnis, uang itu akan membawa manfaat bagi orang lain dan bisnis akan berkembang. Karena Anda masih bisa menghasilkan uang saat berada di sana. menyerap pekerjaan. Di bawah ini adalah indikator modal dalam Islam. :

- a. Dana (uang)
- b. Modal Produktif
- c. Pemenuhan Profitabilitas

Manusia memiliki kewajiban untuk menggunakan modalnya dengan baik agar tetap produktif dan tidak habis. Oleh karena itu, seorang wali yang mengurus harta orang yang dapat atau tidak dapat

---

<sup>40</sup> Hidayat Miftahuddin, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kalipucang Wetan Desa, Kabupaten Batang, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Islam*, Vol.3. No.1. UIN Walisongo Semarang, 2021

mengurus harta itu wajib mengembangkan harta yang dikuasainya, dan kebutuhan pemilik yang tidak mampu membayarnya adalah Modal dapat diperoleh dari keuntungan. Omzet, bukan dari modal. Sebagaimana firman Allah swt:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا  
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ٥

*“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”*

Dari ayat di atas, dimana dinyatakan Warzuquhum fiha bukan Warzuquhum minha. "Minha" artinya "dari modal", sedang "fiha" berarti "di dalam modal", yang dipahami sebagai ada sesuatu yang masuk dari luar ke dalam (keuntungan) yang diperoleh dari hasil usaha. Karena itu pula modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya sendiri, tetapi harus dengan usaha manusia. Ini salah satu sebab mengapa membungakan uang, dalam bentuk riba dan perjudian, dilarang oleh al-Quran. Salah satu hikmah pelarangan riba, serta pengenaan zakat sebesar 2,5% terhadap uang (walau tidak diperdagangkan) adalah untuk mendorong aktivitas ekonomi, perputaran dana, serta sekaligus mengurangi spekulasi serta penimbunan.<sup>41</sup>

### **2.1.6 Kepercayaan Konsumen**

Kepercayaan adalah fondasi bisnis dimana perdagangan terjadi ketika ada kepercayaan antar pihak. Kepercayaan tidak datang tiba-tiba, itu harus dibangun dari awal. Kepercayaan ini juga merupakan kekuatan pendorong hubungan kerja kami. Menurut Moorman yang dikutip oleh Darsono, kepercayaan adalah kesediaan untuk mengandalkan pihak lain

---

<sup>41</sup> Nurmaya, Pengaruh Bantuan Modal Usaha Kecil (Bmuk) Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016, hal 43-45.

yang terlibat dalam pertukaran karena Anda mempercayai pihak lain.<sup>42</sup> Kualitas produk dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama juga dapat berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen.<sup>43</sup>

Sikap Nabi Muhammad dalam membangun kepercayaan konsumen adalah dengan memberdayakan konsumen. Hak-hak konsumen meliputi, pertama-tama, hak untuk menerima informasi dan layanan yang akurat, jujur, adil dan informatif serta untuk menghindari pemalsuan. Kedua, ketersediaan hak suara dan nilai tukar yang adil. Ketiga, hak atas keamanan produk dan lingkungan yang sehat. Sikap Nabi Muhammad dalam membangun kepercayaan konsumen adalah dengan memberdayakan konsumen. Hak-hak konsumen meliputi, pertama-tama, hak untuk menerima informasi dan layanan yang akurat, jujur, adil dan informatif serta untuk menghindari pemalsuan. Kedua, hak untuk memilih dan ketersediaan nilai tukar yang adil, dan terakhir untuk keamanan produk dan lingkungan yang sehat. Hak konsumen untuk memilih produk merupakan hak khiyar. beberapa konsep dalam transaksi seperti: khiyar majlis, khiyar syarat, khiyar a'ib, khiyar ru'yah dan khiyar ta'yin.<sup>44</sup>

Seiring dengan aktivitas UMKM di Indonesia, potensi kerusakan alam juga meningkat jika kegiatan usahanya tidak mengedepankan usaha yang ramah lingkungan. Perusahaan pemasaran yang memiliki nilai-nilai yang diperlukan di era kesadaran lingkungan akan menarik lebih banyak konsumen.<sup>45</sup> Dari definisi di atas, kepercayaan adalah kepercayaan satu pihak kepada pihak lain untuk melakukan hubungan bisnis berdasarkan keyakinan bahwa orang yang diberi kepercayaan akan melaksanakan semua kewajiban sebagaimana yang diharapkan. Saya dapat mengatakan

---

<sup>42</sup> Darsono, I.I. *Hubungan Perceived Service Quality Dan Loyalitas: Peran Trust Dan Satisfaction Sebagai Mediator*. The 2nd National Confrence UKWMS. Surabaya. 2008.

<sup>43</sup> Zuhdan Ady Fataron, *Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Bandeng Rozal di Desa Bandengan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal)*, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Islam Vol. 1 No. 1, 2020, hal. 47-118.

<sup>44</sup> Wildan Munawar, SEI. Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam Volume 3, Nomor 1, Juni 2017

<sup>45</sup> Zuhdan Ady Fataron, *Elaborasi Green Marketing dan Islamic Ethics*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 8 No. 1 2022, hal. 80-89.



Oleh karena itu, kepercayaan pada penjual, produk, dan perusahaan sangat penting untuk menjaga hubungan bisnis-konsumen jangka panjang. Hal ini karena kepercayaan adalah kepercayaan pembeli secara keseluruhan terhadap penjual, merek, dan perusahaan untuk melaksanakan penawaran sesuai dengan pengetahuan pelanggan.

### **1. Indikator Kepercayaan Konsumen**

Menurut Doney dan Canon dalam Bruhn mengemukakan ada beberapa indikator dalam membangun kepercayaan :

- a. *In a Calculated Process* (proses dalam perhitungan), salah satu pihak menganggap hubungan yang bisa dipercaya satu sama lain jika manfaat dari perilaku yang tidak dipercaya lebih rendah daripada biaya yang terjadi.
- b. *For predictive Process* (Proses untuk memprediksi), kepercayaan bergantung pada kemampuan salah satu pihak untuk mengantisipasi perilaku pihak lain.
- c. *The Capability Process* (proses untuk kemampuan), berhubungan dengan perkiraan hubungan kemampuan masing-masing pihak untuk menyelesaikan pekerjaannya.
- d. *According to the intent process* (proses menurut niat), kepercayaan berdasarkan tujuan dan niat dari masing-masing pihak.
- e. *With the regard to the transferring process* (berkenaan dengan proses transfer), membangun kepercayaan adalah suatu persoalan untuk memperkirakan hubungan dengan pihak luar.

Sebagai ujung tombak bisnis, tenaga penjualan memegang peranan penting dalam menjembatani hubungan antara bisnis dan konsumen, karena tenaga penjual merupakan ujung tombak bisnis. Persentase interaksi yang jarang terjadi secara langsung dengan penjual. Perusahaan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kepercayaan pengecer di perusahaan mereka, mereka harus menumbuhkan kepercayaan konsumen pada penjual mereka. Sehingga kepercayaan konsumen dapat meningkatkan penjualan dan mendatangkan pendapatan yang lebih tinggi.

Kepercayaan adalah kesediaan suatu pihak untuk mempercayai pihak lain berdasarkan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan yang penting bagi pihak yang mengandalkan. Kepercayaan konsumen bukanlah proses yang singkat. Kepercayaan dibangun melalui berbagai proses, dan begitu kepercayaan dibangun, upaya dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang lebih baik. Dia memiliki tiga elemen yang membentuk kepercayaan pada orang lain. Kompetensi, kebaikan dan kejujuran. Itu adalah:

1. Kemampuan (Ability) Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik penjual/organisasi dalam mempengaruhi dan mengotorisasi wilayah yang spesifik. Dalam hal ini, bagaimana penjual mampu menyediakan, melayani, sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Artinya bahwa konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual dalam melakukan transaksi. Ability meliputi kompetensi, pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

2. Kebaikan hati (Benevolence) Kebaikan hati merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Profit yang diperoleh penjual dapat dimaksimumkan, tetapi kepuasan konsumen juga tinggi. Penjual bukan semata-mata mengejar profit maksimum semata, melainkan juga memiliki perhatian yang besar dalam mewujudkan kepuasan konsumen. Benevolence meliputi perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.

3. Integritas (Integrity). Integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak. Kualitas produk yang dijual apakah dapat dipercaya atau tidak. Integrity dapat dilihat dari sudut kewajaran, pemenuhan, kesetiaan, keterusterangan, keterkaitan, dan kehandalan.<sup>46</sup>

## **2. Kepercayaan Konsumen Menurut Islam**

---

<sup>46</sup> Anggi Putra, *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi Kasus Pada Konsumen SunnyGold Di Jakarta Selatan)*, *Jurnal JDM*, Vol. 3 No. 2 Sep 2020, hal 198.

Konsep amanah telah menjadi topik yang sangat populer dalam bisnis dan pemasaran. Muhammad, AS. Ia memulai usahanya dengan modal amanah saja tanpa bermodalkan hartanya, sehingga mengajarkan amanah adalah modal utama dari bisnis tersebut. Etika transendental ditemukan dalam banyak ajaran Islam, termasuk beberapa diskusi tentang iman, karena pesan Islam disebarkan melalui nama besar al-Amin, yang merupakan ciri khas Muhammad Soh. Muhammad melihat sebelum bangun untuk menerima pesan itu. Itu adalah kepercayaan yang datang dari masyarakat. Rasulullah, tetapi semoga ajaran Islam menyebar. Hanya menyebarkannya dalam kurun waktu yang relatif sangat singkat. Bukti lain yang menyatakan bahwa Rasulullah saw. adalah seorang yang dapat dipercaya telah tercantum dalam al-Qur'an, dengan adanya enam ayat yang menyatakan bahwa Rasulullah adalah seorang utusan yang amin. Kalimat "أَمِينٌ رَسُولٌ لَكُمْ يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا" dalam al-Qur'an diulang sebanyak enam kali, yaitu di dalam surat al-Shu'ara' sebanyak lima kali, tepatnya pada ayat ke 107, 125, 143, 162 dan 178. Kemudian dalam surat al-Dukhan kalimat yang sama juga disebutkan pada ayat ke 18.<sup>47</sup>

### 2.1.7 Peningkatan Ekonomi

Memuaskan kebutuhan adalah dasar dari ekonomi. Sebagai orang yang bertanggung jawab, ia berusaha memenuhi kebutuhannya sendiri dan meningkatkan kebutuhan ini dengan memperluas ekonominya. Perbaikan dapat diartikan sebagai kemajuan, perubahan, atau perbaikan.<sup>48</sup> Ekonomi berasal dari kata ekonomi dan berarti ilmu tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan komoditas dan kekayaan..<sup>49</sup> Maka dengan begitu berdasarkan definisi di atas, pertumbuhan perekonomian adalah perubahan keadaan seorang dalam memenuhi kebutuhan menjadi lebih baik, atau mengalami kemajuan.

Peningkatan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekonomi kerakyatan, atau perekonomian rakyat kecil. Membangun atau

---

<sup>47</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfadzi al-Quran al-Karim* (Kairo: Dar al-Hadith, 2001), 109.

<sup>48</sup> Bintarto, *Buku Penuntun Geografi Sosial*, (Yogyakarta: UP Spring, 1977), h.88.

<sup>49</sup> Bintarto, *Buku Penuntun..* h. 220

meningkatkan perekonomian nasional juga harus dibarengi dengan peningkatan efisiensi masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat. Mubyarto menjelaskan, indikator perbaikan ekonomi bisa dilihat dari tiga sisi.<sup>50</sup> :

1. Menciptakan suasana atau lingkungan yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki masyarakat. Karena setiap manusia memiliki potensu yang dapat berkembang, dan tidak ada masyarakat yang hidup tanpa daya sama sekali.
2. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki rakyat. Upaya menuju hal tersebut dapat dengan meningkatkan pendidikan dan kesehatan rakyat hingga terbukanya kesempatan peluang ekonomi untuk rakyat.
3. Mengembangkan perekonomian masyarakat juga berarti melindungi rakyat dari exploitasi golongan rakyat kuat atas rakyat kecil.

---

<sup>50</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), h.37

## 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulisan/Tahun/Judul	Metodelogi dan Hasil Penelitian
1.	Nita Nur/2020/Pengaruh tim penggerak pemberdayaan	Yang dihasilkan menyatakan bahwa pelatihan budidaya bawang merah berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kupu Kecamatan Wanasari.
2.	Taufik Brutu/2019/Kesejahteraan ekonomi petani tradisional bawang merah di Haranggaol.	Bahwa penelitian budidaya bawang merah tidak berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi di Haranggaol.
3.	Gunawan Wirahadi/2021/Analisis peran usaha tani bawang merah dalam meningkatkan perekonomian di Desa Tirnadi.	Bahwa bantuan modal di nilai sangat efektif dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Tirnadi yang sebagian besar berprofesi sebagai petani bawang merah.
4.	Imam Yahya/2022/Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah Di Era Pandemi Covid-19	Meningkatkan efektifitas kegiatan edukasi dan sosialisasi penting dilakukan, agar masyarakat dapat memiliki pemahaman yang baik tentang pasar modal syariah, yang pada akhirnya dapat menciptakan preferensi masyarakat untuk memilih produk dan jasa yang ditawarkan. pasar modal Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Kajian dalam penelitian ini menggunakan dua macam kajian, yaitu kajian deskriptif, dan analisis konstruktif. Studi deskriptif dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai temuan, yang kemudian berdasarkan temuan tersebut disajikan secara

		terstruktur dan sistematis.
5.	Wan Lura Hardilawati/2020/ Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi covid-19	Bahwa strategi untuk mempertahankan UMKM dimasa pandemi yaitu dengan cara menjalin hubungan (kepercayaan) kepada konsumen agar meningkatkan minat beli yang berpengaruh kepada peningkatan pendapatan.
6.	Nuriya Ulfi/2021/Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Menurut Prespektif Ekonomi Islam, Tesis UIN Walisongo Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan sosial dari pemerintah efektif membantu mengangkat perekonomian masyarakat saat pandemi Covid-19.
7	Zuhdan Ady Fataron/2020/Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Bandeng Rozal Di Desa Bandengan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal)	Hasil penelitian menunjukkan variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas produk dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen. Implikasi hasil penelitian ini dapat membantu usaha kecil dalam meningkatkan loyalitas konsumennya. Orisinalitas penelitian ini berfokus pada kemampuan adaptasi usaha kecil dalam bersaing di industri dengan perspektif pemasaran.
8	Hidayat Miftahuddin /2021/ Strategi pemberdayaan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian

	<p>masyarakat dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi di Kalipucang Wetan Desa, Kabupaten Batang, UIN Walisongo Semarang.</p>	<p>adalah tokoh masyarakat, perajin batik, pengasuh/komunitas, dan pihak terkait. Objek penelitiannya adalah KUB Batik Tulis Rifaiyah Kalipucang Wetan Batang. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis dan model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, pengelompokan data, dan tampilan data.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan di Desa Kalipucang Wetan Batang belum sepenuhnya berhasil karena kurangnya partisipasi dari masyarakat.</p>
9	<p>Zuhdan Ady Fataron/2022/Elaborasi Green Marketing dan Islamic Marketing Ethics (Studi Kasus UMKM di Indonesia)</p>	<p>Seiring dengan aktivitas UMKM di Indonesia, potensi kerusakan alam juga meningkat jika kegiatan usahanya tidak mengedepankan usaha yang ramah lingkungan. Perusahaan pemasaran yang memiliki nilai-nilai yang diperlukan di era kesadaran lingkungan akan menarik lebih banyak konsumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan analisis deskriptif analitis, dengan tujuan mengkaji kombinasi nilai etika pemasaran Islami dan pemasaran hijau dalam bisnis UMKM. Hasil kajian menemukan bahwa secara khusus konsep green marketing dapat diwujudkan dalam konsep nilai-nilai etika pemasaran Islami. Kedua konsep pemasaran tersebut memiliki kesamaan</p>

		<p>dalam tanggung jawab sosial dan pemasaran berbasis nilai lingkungan. Elemen green marketing yang sesuai dengan nilai etika bisnis islami antara lain green product, green price, green place, dan green promotion. Elaborasi etika pemasaran Islam dan pemasaran hijau menunjukkan komitmen pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan keinginan konsumen di era pembangunan berkelanjutan.</p>
10	<p>Putu Dika Arimbawa dkk/2017/ Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi</p>	<p>Teknik sampling yang digunakan adalah Proporsionate Random Sampling.</p> <p>Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis path untuk menganalisis pengaruh tidak langsung antara satu dengan variable lainnya dan uji sobel untuk menganalisis pengaruh tidak langsung dengan variable intervening Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan luas lahan, teknologi, dan pelatihan memiliki pengaruh positif dan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas petani padi di Kecamatan Mengwi. Variabel produktivitas merupakan variabel intervening pengaruh secara tidak langsung variabel luas lahan, teknologi dan pelatihan terhadap produktivitas petani padi di Kecamatan Mengwi.</p>

## 2.2 Kerangka Berfikir



Untuk memahami kerangka teori penelitian, akan digambarkan sebagai berikut :

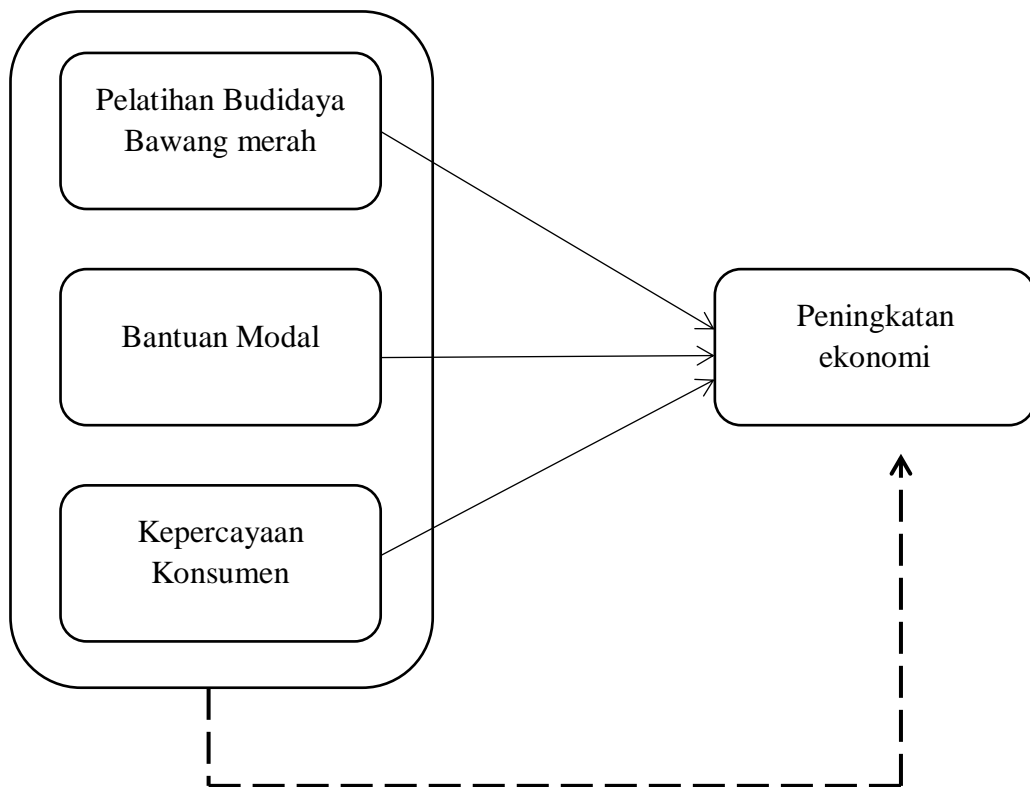
X<sub>1</sub> : pelatihan budidaya bawang merah

X<sub>2</sub> : Bantuan Modal

X<sub>3</sub> : Kepercayaan Konsumen

Y : peningkatan ekonomi di masyarakat

Seperti gambar diatas, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> adalah budidaya bawang merah, bantuan modal, dan kepercayaan konsumen dan Y adalah peningkatan ekonomi di masyarakat.



Keterangan : Pengaruh Parsial = —————>

Pengaruh simultan = - - - - ->

**Bagan 2.2 Kerangka Berpikir**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara akan rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam H1 Pelatihan budidaya bawang merah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian di Desa Sindnagjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes karena terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Nita Nur yang hasilnya menyatakan bahwa pelatihan budidaya bawang merah berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kupu Kecamatan wanasari. Dan sesuai dengan teori bahwa Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh para petani bawang merah agar dapat meningkatkan perekonomian adalah pentingnya mengetahui cara budidaya pertanian agar dapat menghasilkan panen yang optimal. Maka peneliti membuat hipotesis berikut :

**H1 : Pelatihan Budidaya bawang merah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Sindangjaya kecamatan Ketanggungan kabupaten Brebes.**

2. Dalam H2 bantuan modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjawa Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes karena terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Wirahadi yang hasilnya menyatakan bahwa bantuan modal dinilai sangat efektif dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa Tirnadi yang sebagian besar berprofesi sebagai petani bawang merah. Serta didukung dengan teori yang menyatakan bahwa modal untuk petani bawang merah juga memiliki peran yang cukup penting terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah maka petani bawang merah dapat memperluas lahan, maupun pembelian bibit dengan kualitas terbaik. Maka peneliti membuat hipotesis berikut :

**H2 : Bantuan modal berpegaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Sindangjaya kecamatan Ketanggungan kabupaten Brebes.**

- 3 Dalam H3 Kepercayaan Konsumen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sindangjaya Kecamatan

Ketanggungan kabupaten Brebes karena terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh wan Lura Hardilawati 2020, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi untuk mempertahankan UMKM di masa pandemi yaitu dengan cara menjalin hubungan (kepercayaan) kepada konsumen agar meningkatkan minat beli yang berpengaruh kepada peningkatan pendapatan. Dan sesuai dengan teori bahwa kepercayaan konsumen pada tenaga penjual perlu dibina untuk mendapatkan kepercayaan pengecer pada perusahaan. Sehingga kepercayaan konsumen dapat meningkatkan penjualan yang berujung dengan peningkatan pendapatan. Maka peneliti membuat hipotesis berikut :

**H3 : Kepercayaan Konsumen berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang pengolahan datanya menggunakan analisis data

numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik.<sup>51</sup> Metode ini sering digunakan untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan suatu hasil dari probabilitas.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan dengan metode kuantitatif dapat diartikan metode yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan pengumpulan datanya berdasar pada instrumen penelitian dimana analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>52</sup>

Sumber data yang digunakan ada 2 macam yaitu :

1. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang diperoleh dari buku, jurnal, internet, dokumen berupa tabel, notulen, yang dapat mendukung data primer.

2. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memuat data utama baik berupa kata-kata, gerak, atau perilaku dimana diperoleh langsung dari narasumber di lapangan yang dapat dipercaya.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari hasil kuisisioner yang disebarakan kepada pada masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bawang merah yang berasal dari Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Sampel adalah banyaknya anggota dari suatu populasi, tetapi besar kecilnya suatu sampel ditentukan oleh banyaknya data yang ada dalam

---

<sup>51</sup> Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001, hlm. 79.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV.Afabeta, 2013, h. 7.

<sup>53</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 28.

sampel tersebut, sehingga sampel yang dipilih harus mewakili populasi tersebut.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi yang diambil menurut ciri-ciri tertentu yang dapat menggambarkan populasi tersebut. Namun, jika populasinya besar dan waktu, biaya, dan tenaga tidak memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi semuanya, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Kesimpulan yang dapat diambil dari sampel dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan.<sup>54</sup>

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan non propably-purpose sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria pertimbangan tertentu.<sup>55</sup> Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu petani di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes sejumlah 100 orang. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel didalam penelitian ini yaitu dengan teknik perhitungan Slovin dengan rumus sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan

Jadi perhitungan sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{2,980}{1+2,980 (0,1)^2} = 99,9 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100$$

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal 83

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* .....hal 85.

<sup>56</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 34.

Jumlah perhitungan menggunakan rumus slovin yakni 99,9 yang dibulatkan menjadi 100, Sehingga dapat diketahui total sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 petani. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan begitupun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk memperoleh keakuratan data sehingga dalam penelitian ini digunakan teknik purposive. Dimana setiap populasi dipilih secara sengaja atau langsung. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 orang petani yang ada di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari situs resmi yang berkaitan dengan data penelitian seperti jurnal akademik dan karya ilmiah juga digunakan sebagai acuan ketika peneliti memperoleh data.

#### **2. Kuisisioner atau Angket**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang berasal dari sumber asli. Dalam pengumpulan data primer, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.<sup>57</sup> Pengumpulan data primer melalui: angket (kuisisioner), yaitu dengan mengirim daftar periksa (*checklist*) dengan skala penilaian yang membantu menyederhanakan dan mengukur sikap dan perilaku responden yang disebarkan secara langsung kepada para petani di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dengan nilai (1-5). Pada skala likert ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang isinya berupa pertanyaan maupun pernyataan.<sup>58</sup>

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Isi likert yang akan disebar kepada responden memiliki jawaban bergradasi dari nilai positif hingga negatif seperti contoh berikut :

SS	= Sangat Setuju	dengan nilai : 5
ST	= Setuju	dengan nilai : 4
KS	= Kurang Setuju	dengan nilai : 3
TS	= Tidak Setuju	dengan nilai : 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	dengan nilai : 1

### 3. Observasi

Observasi biasa, yaitu merupakan pengamatan secara langsung menggunakan indra penglihatan dimana peneliti tidak ikut ambil bagian secara langsung dalam situasi yang ditelitinya. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi berkenaan dengan analisis dampak pelatihan budidaya bawang merah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Observasi adalah: “Mengamati (*watching*) dan mendengar (*listening*) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang menghasilkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis”.

## 3.5 Variabel Penelitian

---

<sup>58</sup> Ibid., 93.

Variabel merupakan atribut atau nilai yang mewakili objek, orang, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan lalu ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu Variabel Independen (Bebas).

Variabel independen dapat disebut sebagai variabel tetap karena dia tidak berubah atau tetap. Variabel independen dalam penelitian ini adalah X : Budidaya bawang merah

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini terbentuk akibat pengaruh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Y: Peningkatan ekonomi masyarakat.

**Tabel 3. 1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	Pelatihan Budidaya (X1)	Menurut peneliti pelatihan budidaya adalah tingkat pemahaman konsumen dalam mengetahui apa itu konsep pelatihan budidaya.	- Penumbuhan minat budidaya - Faktor penting sebelum bertani - Meningkatkan pengetahuan - Meningkatkan hasil produksi
2	Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam (X2)	Menurut peneliti bantuan modal sesuai prinsip islam adalah sebagai pinjaman modal dengan ajaran Islam	- Dana (Uang) - Modal Produktif - Pemenuhan Profitabilitas
3	Kepercayaan Konsumen (X3)	Menurut peneliti <i>kepercayaan konsumen</i> dapat dimaknai dengan semua pengetahuan yang	- Amanah - Kompetensi - Integritas - Kredibilitas



		dimiliki oleh konsumen dimana seseorang memiliki kepercayaan dan sikap.	
4	Peningkatan Ekonomi (Y)	Menurut peneliti peningkatan ekonomi adalah jumlah produksi barang dan jasa yang di hitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkurangnya pengangguran</li> <li>- Sumber penghasilan tinggi</li> <li>- Perekonomian membaik apabila hasil panen baik</li> <li>- Ekonomi desa bergantung pada komoditas bawang merah</li> </ul>

### 3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel independen yang berjumlah dua atau lebih dengan variabel dependen secara linier.<sup>59</sup> Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program statistik SPSS dengan analisis data sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur<sup>60</sup>. Suatu variabel penelitian dapat dikatakan valid jika berhasil mengukur apa yang

<sup>59</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2016), 161.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003, hlm. 267

diharapkan peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat.

Hasil dari penelitian yang valid bila mana terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data asli yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid dapat diartikan bahwa alat untuk mengukur guna mendapatkan data itu valid.<sup>61</sup> Uji validitas dilakukan untuk uji instrumen data guna mengetahui tingkat keakuratan suatu item pertanyaan dalam pengukuran suatu variabel. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , tetapi jika signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.<sup>62</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang dapat menunjukkan seberapa akurat alat untuk digunakan. Ketika alat instrumen seperti kusioner dites berkali-kali maka hasil akan tetap sama dan tidak berubah, jika kusioner sudah memenuhi validitas maka diteruskan uji seberapa reliabilkah kusioner. Ketika kusioner telah dibuat harus diuji validitas dan reliabilitasnya karena kusioner tidak dapat digunakan langsung. Untuk mendapat nilai distribusi mendekati normal, maka sebaiknya responden atau sampel untuk diuji coba kusioner setidaknya 30 para petani<sup>63</sup>.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur ketika akan dilakukakan pengukuran ulang dari alat ukur pada kusioner yang menggunakan skala *likert*. Metode yang sering digunakan pada skala *likert* yaitu *Crobach Alpha*, dimana hasil uji reliabilitas  $> 0,6$  diartikan item dapat diterima dan dinyatakan baik sebagai alat ukur.<sup>64</sup>

## 3. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui data apakah dalam keadaan normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dengan metode *Kolmogorov Smirnov*, untuk mengetahui apakah residual

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121.

<sup>62</sup> Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 65.

<sup>63</sup> <https://pascasarjana.esaunggul.ac.id/index.php/2016/08/29/pengukuran-variabel-dalam-penelitian/> diakses Desember 2021

<sup>64</sup> *Ibid.*, 79

berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal jika nilai *Asymp significance* lebih besar dari 0,05.

- a. Bila nilai  $> 0,05$ ., maka berpengaruh signifikan atau berdistribusi normal
- b. Bila nilai  $< 0,05$ ., maka tidak berpengaruh signifikan atau tidak berdistribusi normal

#### 4. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik terhindar dari korelasi antar variabel independena atau variabel bebas yang dapat diketahui dari nilai tolerance VIF (*variance independen factor*).

- a. Jika nilai  $< 0,10$  artinya terdapat Multikolinraritas
- b. Jika nilai  $> 0,10$  artinya tidak terdapat Multikolinraritas

Data hasil dari kusioner yang di isi responden adalah menjadi VIF yang kemudian di uji dengan multikolinearitas.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain<sup>65</sup>. Penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glesjer* dengan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji *glesjer* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.<sup>66</sup>

#### 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel independen yang berjumlah dua atau lebih dengan variabel dependen secara linier.<sup>67</sup> Adapun secara umum bentuk persamaan regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Seamrang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. hlm. 139

<sup>66</sup> Ibid. Hlm. 143

<sup>67</sup> Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 161.

<sup>68</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 96.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan pembelian di Shopee  
 A : Konstanta  
 X1 : Kesadaran halal  
 X2 : Gaya hidup halal  
 X3 : *Islamic branding*  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi  
 e : Standar error

#### 7. Pengujian Hipotesis

##### Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pengujian individu (uji t) uji koefisien regresi secara parsial dilakukan untuk menguji kemampuan variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a) Dengan nilai probabilitas signifikansi:
- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima akan tetapi  $H_a$  ditolak.
  - 2) Jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak akan tetapi  $H_a$  diterima.
- b) Dengan nilai t hitung dengan t table:
- 1) Jika t hitung > t table maka  $H_0$  ditolak tetapi  $H_a$  diterima
  - 2) Jika t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima tetapi  $H_a$  ditolak.

##### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji kecocokan model (uji F) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang sama pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>70</sup>

- a) Dengan tingkat probabilitas signifikansi:

---

<sup>69</sup> Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 172.

<sup>70</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 98.

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak.
  - 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.
- b) Pengujian dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:
- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima
  - 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam regresi mendekati nol dapat diartikan bahwa semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para petani bawang merah Desa Sindangjaya. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Kuesioner ini disebar kepada responden pada 15 Juni-20 Juni 2022, dengan memilih responden secara purposive sampling.

### 4.2 Analisis Deskriptif

#### 4.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sindangjaya yang bermata pencaharian sebagai petani bawang merah. Dari kuisisioner ini yang telah disebar oleh peneliti berikut data-data yang diperoleh:

**Tabel 4.1  
Populasi dan Sampel**

Populasi	Sampel
2.980	100

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	55	55%
Perempuan	45	45%
Total	100	100%

*Sumber : Data Primer SPSS Di Olah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 responden atau 55%, dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 responden atau 45%. Hasil diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih dominan daripada responden berjenis kelamin perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
<41 Tahun	30	30%
<61 Tahun	63	63%
>61 Tahun	7	7%
Total	100	100

*Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia kurang dari 41 tahun terdapat sebanyak 30 responden atau 30%, dari usia kurang dari 61 tahun terdapat 63 responden atau 63%, dari usia >61 tahun terdapat sebanyak 7 responden atau 7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan usia diantara <61 tahun lebih dominan, karena pada saat penyebaran kuesioner peneliti lebih banyak menjumpai responden dengan usia 61-69 tahun.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SD	57	57%
SMP/MTS	15	15%
SMA/SMK/MA	14	14%
D3/S1	14	14%
Total	100	100

*Sumber : Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa responden yang tingkat Pendidikan terakhir SD sebanyak 57 responden (57%), semester SMP/MTS sebanyak 15 responden (15%), SMA/SMK/MA sebanyak 14 responden (14%), D3/S1 sebanyak 14 responden (14%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dengan Pendidikan terakhir SD lebih dominan dalam pengisian kuesioner ini.

#### 4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### 1. Distribusi Jawaban Variabel Pelatihan Budidaya Bawang Merah (X1)

Distribusi responden variabel pelatihan budidaya bawang merah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Jawaban Variabel Pelatihan Budidaya Bawang Merah**

Pertanyaan		SS	S	TS	STS	Total	Mean
		(4)	(3)	(2)	(1)		
X1.1	N	36	64	0	0	100	4
	%	36%	64%	0%	0%	100%	
X1.2		58	42	0	0	100	
		58%	42%	0%	0%	100%	
X1.3		47	52	1	0	100	
		47%	52%	1%	0%	100%	
X1.4		56	44	0	0	100	
		56%	44%	0%	0%	100%	

*Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, intepretasi dari variabel pelatihan budidaya bawang merah (x1) adalah sebagai berikut:

##### 1.1 Pernyataan Variabel Pelatihan Budidaya Bawang Merah

**Tabel 4.6**  
**Interpretasi Distribusi Jawaban Variabel Pelatihan Budidaya Bawang Merah**

Pelatihan Budidaya Bawang Merah		
No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pelatihan budidaya bawang merah	36% responden memilih sangat setuju, 64%



		responden memilih setuju, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju.
2	Saya merasa pelatihan budidaya bawang merasa penting bagi para petani	58% responden memilih sangat setuju, 42% responden memilih setuju, dan tidak ada responden memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju.
3	Pengetahuan tentang budidaya bawang merah yang saya miliki bertambah setelah mengikuti pelatihan	47% responden memilih sangat setuju, 52% responden memilih setuju, 1% responden memilih tidak setuju dan tidak terdapat responden yang memilih sangat tidak setuju.
4	Pelatihan budidaya bawang merah menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan hasil produksi bawang merah	56% responden memilih sangat setuju, 44% responden memilih setuju, dan tidak terdapat responden yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

## 2. Distribusi Jawaban Variabel Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam

(X2)

Distribusi responden variabel bantuan modal sesuai prinsip islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Jawaban Variabel Bnatuan Modal Sesuai Prinsip Islam**

Pertanyaan		SS	S	TS	STS	Total	Mean
		(4)	(3)	(2)	(1)		
X2.1	N	3	25	72	0	100	4
	%	3%	25%	72%	0%	100%	

X2.2	N	1	34	65	0	100	
	%	1%	34%	65%	0%	100%	
X2.3	N	0	33	67	0	100	
	%	0%	33%	67%	0%	100%	

*Sumber : data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, intepretasi dari variabel bantuan modal sesuai prinsip islam (x2) adalah sebagai berikut:

### 2.1 Pernyataan Variabel Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam

**Tabel 4.8**  
**Interpretasi Distribusi Jawaban Variabel Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam**

Pelatihan Budidaya Bawang Merah		
No	Pernyataan	Jawaban
1	Saya merasa terbantu dengan adanya bantuan modal dari pemerintah setempat	3% responden memilih sangat setuju, 25% responden memilih setuju, 72% responden memilih tidak setuju dan tidak terdapat responden yang memilih sangat tidak setuju.
2	Saya menggunakan bantuan modal untuk kegiatan produktif pertanian sepenuhnya	1% responden yang memilih sanga setuju, 34% responden memilih setuju, 65% responden memilih tidak setuju dan tidak terdapat responden yang memilih sangat tidak setuju.
3	Saya menggunakan bantuan modal untuk memenuhi kebutuhan profitabilitas pertanian	Tidak terdapat responden yang memilih sangat setuju, 33% responden yang memilih setuju, 67% responden yang memilih tidak setuju dan 0% responden yang memilih sangat tidak setuju.

### 3. Distribusi Jawaban Variabel Kepercayaan Konsumen (X3)

Distribusi responden variabel kepercayaan konsumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Jawaban Variabel Kepercayaan Konsumen**

Pertanyaan		SS	S	TS	STS	Total	Mean
		(4)	(3)	(2)	(1)		
X3.1	N	51	49	0	0	100	4
	%	51%	49%	0%	0%	100%	
X3.2	N	46	52	2	0	100	
	%	46%	52%	2%	0%	100%	
X3.3	N	47	52	1	0	100	
	%	47%	52%	1%	0%	100%	
X3.4	N	46	52	2	0	100	
	%	46%	52%	2%	0%	100%	

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, intepretasi dari variabel kepercayaan konsumen (x3) adalah sebagai berikut:

### 3.1 Pernyataan Variabel Kepercayaan Konsumen

**Tabel 4.10**  
**Interpretasi Distribusi Jawaban Variabel Kepercayaan Konsumen**

Pelatihan Budidaya Bawang Merah		
No	Pernyataan	Jawaban
1	Sebagai petani bawang merah, saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati	51% responden memilih sangat setuju, 49% responden memilih setuju, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju.
2	Kualitas yang dihasilkan saat panen sesuai dengan kriteria bawang merah yang diinginkan pelanggan	46% responden memilih sangat setuju, 52% responden memilih setuju, 2% responden memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju.

3	Saya tidak pernah melanggar janji ketepatan waktu pengiriman bawang merah	47% responden memilih sangat setuju, 52% responden memilih setuju, 1% responden memilih tidak setuju, dan tidak terdapat responden yang memilih sangat tidak setuju.
4	Saya dapat dipercaya dalam menjalani perjanjian pembelian bawang merah	46% responden memilih sangat setuju, 52% responden memilih setuju, 2% responden memilih tidak setuju, dan tidak terdapat responden yang memilih sangat tidak setuju.

#### 4. Distribusi Jawaban Variabel (Y)

Distribusi Jawaban variabel kepercayaan konsumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Jawaban Variabel Peningkatan Ekonomi**

Pertanyaan		SS	S	TS	STS	Total	Mean
		(4)	(3)	(2)	(1)		
Y1.1	N	46	52	2	0	100	4
	%	46%	52%	2%	0%	100%	
Y1.2	N	59	41	0	0	100	
	%	59%	41%	0%	0%	100%	
Y1.3	N	74	26	0	0	100	
	%	74%	26%	0%	0%	100%	
Y1.4	N	52	43	0	0	100	
	%	52%	43%	0%	0%	100%	

*Sumber : Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, interpretasi dari variabel kepercayaan konsumen (Y) adalah sebagai berikut:

## 4.1 Pernyataan Variabel Peningkatan Ekonomi

**Tabel 4.12**  
**Interpretasi Distribusi Jawaban Peningkatan Ekonomi**

<b>Pelatihan Budidaya Bawang Merah</b>		
No	Pernyataan	Jawaban
1	Bertani bawang merah merupakan profesi alternatif pemuda di Desa Sindangjaya	46% responden memilih sangat setuju, 52% responden memilih setuju, 2% responden memilih tidak setuju, dan tidak terdapat responden yang memilih sangat tidak setuju.
2	Hasil bertani bawang merah merupakan salah satu sumber penghasilan terbesar Desa Sindangjaya	59% responden memilih sangat setuju, 41% responden memilih setuju, dan tidak terdapat responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.
3	Ekonomi Desa Sindangjaya akan baik apabila hasil panen bawang merah juga baik	74% responden memilih sangat setuju, 26% responden memilih setuju, dan tidak terdapat responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.
4	Ekonomi Desa Sindangjaya bergantung pada komoditas bawang merah	52% responden memilih sangat setuju, 43% responden memilih setuju, dan tidak terdapat yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## 4.3 Uji Instrumen Penelitian

### 4.3.1 Uji Validitas

Kriteria daftar pertanyaan untuk masing-masing variabel dikatakan valid apabila nilai dari  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel. Untuk mengetahui  $r$  hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS sedangkan untuk mencari  $r$  tabel adalah dengan mencarinya dalam tabel validitas. Dalam  $r$

tabel dengan jumlah 100 responden pada taraf signifikansi 5% maka r tabelnya adalah 0,196. Nilai r tabel dilihat dari tabel r dengan cara  $df = \text{jumlah responden} (N) - 2 = 100 - 2 = 98$ . Dan taraf signifikansi 5% = 0,05.

Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas**

no	Variabel-indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Pelatihan Budidaya (X1)</b>				
1	X1.1	0,773	0,196	Valid
2	X1.2	0,737	0,196	Valid
3	X1.3	0,796	0,196	Valid
4	X1.4	0,810	0,196	Valid
<b>Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam (X2)</b>				
1	X2.1	0,813	0,196	Valid
2	X2.2	0,697	0,196	Valid
3	X2.3	0,851	0,196	Valid
<b>Kepercayaan Konsumen (X3)</b>				
1	X3.1	0,806	0,196	Valid
2	X3.2	0,871	0,196	Valid
3	X3.3	0,880	0,196	Valid
4	X3.4	0,870	0,196	Valid
<b>Peningkatan Ekonomi (Y)</b>				
1	Y1.1	0,759	0,196	Valid
2	Y1.2	0,739	0,196	Valid
3	Y1.3	0,627	0,196	Valid
4	Y1.4	0,834	0,196	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan adalah valid karena setiap item nilai korelasi r hitung di atas r tabel yaitu sebesar 0,196.

#### **4.3.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran dilakukan kembali. Untuk menentukan instrument reliabel atau tidak menggunakan acuan bahwa reliabilitas

yang baik memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Untuk lebih jelas, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pelatihan budidaya	0,784	Reliabel
Bantuan modal sesuai prinsip islam	0,690	Reliabel
Kepercayaan konsumen	0,880	Reliabel
Peningkatan ekonomi	0,730	Reliabel

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item memiliki nilai *Cronbach Alpha Coefficient* lebih dari 0,60 sehingga dikatakan reliabel. Selanjutnya item-item tersebut dalam masing-masing variabel dapat digunakan sebagai alat ukur.

#### **4.3.3 Uji Asumsi Klasik**

Dalam uji asumsi klasik pada penelitian ini terdapat beberapa uji yang harus dipenuhi sebagai syarat dari regresi. Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Juliandi et al., 2014). Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendoatkan linier yang baik. Beberapa uji tersebut yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

#### **4.3.4 Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

Pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai sigifikasinya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48692408
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.085
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.333 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022*

Dari tabel terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,333 yang artinya lebih dari 0,05. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa penyebaran data telah terdistribusi dengan normal.

#### 4.3.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam satu model. Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Adapun uji multikolinieritasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics



	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.175	2.380		3.435	.001		
Pelatihan Budidaya	.241	.102	.243	2.353	.021	.908	1.102
Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam	.026	.129	.020	.202	.840	.987	1.014
Kepercayaan Konsumen	.182	.089	.210	2.047	.043	.919	1.088

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi penelitian tersebut.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Pelatihan Budidaya (0,908), Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam (0,987), Kepercayaan Konsumen (0,919), yang artinya dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Sementara nilai VIF masing-masing variabel Pelatihan Budidaya sebesar 1,102, Bantuan modal sesuai dengan prinsip islam sebesar 1,014, dan kepercayaan konsumen sebesar 1,088 yang berarti nilai tersebut kurang dari 10. Sehingga dari hasil nilai *tolerance* dan VIF tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

#### 4.3.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

##### 1. Uji Glejser

Uji Glejser adalah uji statistic yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.473	1.224		1.204	.232
Pelatihan Budidaya	.039	.053	.078	.745	.458
Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam	.027	.067	.041	.402	.689
Kepercayaan Konsumen	-.068	.046	-.156	-1.497	.138

a. Dependent Variable: RES2

*Sumber: Data Diolah 2022*

Pada tabel diatas hasil uji glejser menunjukkan bahwa pada variabel Pelatihan budidaya memiliki nilai signifikansi 0,458, Bantuan modal sesuai prinsip islam 0,689 dan kepercayaan konsumen sebesar 0,138, yaitu lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka variabel X1, X2, dan X3 pada penelitian ini tidak mnegalami gejala heteroskedastisitas.

#### **4.4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh besarnya variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil analisis linier berganda tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.175	2.380		3.435	.001
Pelatihan Budidaya	.241	.102	.243	2.353	.021
Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam	.026	.129	.020	2.202	.004

Kepercayaan Konsumen	.182	.089	.210	2.047	.043
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat ditulis sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 8,175 + 0,241X_1 + 0,026X_2 + 0,182X_3 + 2,380$$

Model tersebut menunjukkan hasil bahwa:

1. Konstanta sebesar 8,175

Jika variabel pelatihan budidaya, bantuan modal sesuai dengan prinsip islam, dan kepercayaan konsumen diasumsikan tidak berubah (konstan) maka peningkatan ekonomi petani bawang merah desa Sindangjaya sebesar 8,175.

2. Pelatihan Budidaya (X1)

Nilai koefisien pelatihan budidaya sebesar 0,241 maka dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk variabel pelatihan budidaya maka akan diikuti kenaikan pada peningkatan ekonomi sebesar 0,241.

3. Bantuan Modal Sesuai dengan prinsip islam (X2)

Nilai koefisien bantuan modal sesuai dengan prinsip islam sebesar 0,026 maka dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk variabel bantuan modal sesuai dengan prinsip islam maka akan diikuti dengan kenaikan pada peningkatan ekonomi sebesar 0,026.

4. Kepercayaan Konsumen (X3)

Nilai koefisien kepercayaan konsumen sebesar 0,182 maka dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk variabel kepercayaan konsumen maka akan diikuti kenaikan pada peningkatan ekonomi sebesar 0,182.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pelatihan budidaya berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
2. Bantuan modal sesuai dengan prinsip islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
3. Kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Berikut adalah hasil uji statistic dengan menggunakan SPSS

#### 4.5.2 Uji t-test (Uji Individual)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji t-Test (Uji Individual)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.175	2.380		3.435	.001
	Pelatihan Budidaya	.241	.102	.243	2.353	.021
	Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam	.026	.129	.020	2.202	.004
	Kepercayaan Konsumen	.182	.089	.210	2.047	.043

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi  
Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Dari hasil uji statistik pada tabel tersebut peneliti mendapatkan t hitung masing-masing untuk variabel pelatihan budidaya, bantuan modal sesuai dengan prinsip islam, dan kepercayaan konsumen sebagai berikut:

- 1) Pelatihan budidaya (X1) dengan t hitung sebesar 2,353 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan budidaya (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi desa sindangjaya kecamatan ketanggungan kabupaten brebes (Y).
- 2) Bantuan modal sesuai dengan prinsip islam (X2) dengan t hitung sebesar 2,202 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bantuan modal sesuai dengan prinsip islam (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi desa sindangjaya kecamatan ketanggungan kabupaten brebes (Y).
- 3) Kepercayaan konsumen (X3) dengan t hitung sebesar 2,047 dan nilai signifikansi sebesar 0,043 dimana nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi desa sindangjaya kecamatan ketanggungan kabupaten brebes (Y).

#### 4.5.3 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan cara membandingkan nilai signifikansi apabila  $< 0,05$  maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dan sebaliknya. Selain itu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung  $>$  dari F tabel maka variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y), dan sebaliknya.  $F \text{ tabel} = (k;n-k) = (3;100-3) = (3;77) = 2.723$

#### **Tabel 4.20**

#### **Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.357	3	5.786	2.537	.001 <sup>b</sup>
	Residual	218.883	96	2.280		
	Total	236.240	99			

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Konsumen, Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam ,  
Pelatihan Budidaya

*Sumber: Data Primer di olah tahun 2022*

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi variabel X1, X2, dan X3 sebesar  $0,001 < 0,05$  maka variabel X1, X2, dan X3 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dan nilai F hitung variabel X1, X2, dan X3 sebesar  $2,723 > 2,537$  (F tabel) maka variabel X1, X2, dan x3 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

#### 4.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 samapi 1, jika mendekati 1 maka hubungannya semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungannya semakin lemah. Biasanya akan diubah ke dalam bentuk persen (%), yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.573	.452	1.510

a. Predictors: (Constant), kepercayaan konsumen, bantuan modal  
sesuai prinsip islam, pelatihan budidaya

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022*

Tabel di atas menjelaskan bahwa koefisien Adjust R Square sebesar 0,452 ini berarti kontribusi variabel independen (pelatihan

budidaya, bantuan modal sesuai prinsip islam, dan kepercayaan konsumen) mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 45,2% sedangkan sisanya 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

#### 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Setelah diketahui hasil dari uji-uji yang telah dilakukan sebelumnya, maka selanjutnya didapatkan hasil uji hipotesis. Dalam hasil uji hipotesis ini dilihat dari nilai t hitung dan nilai t tabel serta nilai signifikansinya. Nilai t tabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 1,660 yang didapat dari tabel t, dengan perhitungan sebagai berikut:

$df = \text{jumlah responden (N)} - 2 = 100 - 2 = 98$ . Dan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan tingkat kesalahan 10% atau 0,10.

**Gambar 4.22**

**Tabel t**

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Adapun hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Pelatihan Budidaya Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes”. Hasil dalam penelitian ini yaitu pelatihan budidaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, hal tersebut ditunjukkan dengan  $t$  hitung sebesar 2,353 dimana nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel yaitu 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan budidaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dan  $H_1$  diterima.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Nur yang hasilnya menyatakan bahwa pelatihan budidaya bawang merah berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kupu Kecamatan wanasari. Dan sesuai dengan teori bahwa Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh para petani bawang merah agar dapat meningkatkan perekonomian adalah pentingnya mengetahui cara budidaya pertanian agar dapat menghasilkan panen yang optimal.

## **2. Pengaruh Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “bantuan modal sesuai prinsip islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes”. Hasil dalam penelitian ini yaitu bantuan modal sesuai dengan prinsip islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, hal tersebut ditunjukkan dengan  $t$  hitung sebesar 2,202 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bantuan modal sesuai dengan prinsip islam



berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dan H2 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh gunawan wirahadi yang hasilnya menyatakan bahwa bantuan modal dinilai sangat efektif dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa tirnadi yang sebagian besar berprofesi sebagai petani bawang merah. Serta didukung dengan teori yang menyatakan bahwa modal untuk petani bawang merah juga memiliki peran yang cukup penting terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah maka petani bawang merah dapat memperluas lahan, maupun pembelian bibit dengan kualitas terbaik.

### **3. Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes”. Hasil dalam penelitian ini yaitu kepercayaan konsumen berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan Syariah yang ketetapanannya di sesuaikan dengan syariat islam, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil t hitung sebesar 2,047 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1.660 dan nilai signifikansi sebesar 0,043 dimana nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Kepercayaan konsumen di Desa Sindangjaya berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi Desa karena pada kasus petani bawang merah, mereka memasarkan bawang merah secara langsung kepada konsumen di pasar. Tanpa menggunakan perantara pengepul. Sehingga

kepercayaan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sindangjaya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data mengenai analisis pelatihan budidaya bawang merah, bantuan modal sesuai prinsip islam, dan kepercayaan konsumen terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dengan jumlah total responden sebanyak 100 responden petani bawang merah Desa Sindangjaya untuk memperoleh data kuantitatif, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan budidaya bawang merah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
2. Bantuan modal sesuai prinsip islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
3. Kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan masih terdapat kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurang spesifik dalam penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan karakteristik sampel seperti lama pengalaman menjadi petani bawang merah.
2. Masih kecilnya nilai koefisien adjust R square. Untuk peneliti selanjutnya bisa mengubah variabel yang lebih memiliki pengaruh terhadap peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya.

#### **5.3 Saran**

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran bahwa:

1. Bagi petani Desa Sindangjaya dan para petinggi Desa agar lebih memperhatikan potensi dari pertanian bawang merah yang sudah sejak

lama menjadi mata pencaharian pokok warga Desa Sindangjaya agar dapat meningkatkan perekonomian dan kemakmuran Desa.

2. Bagi penelitian selanjutnya peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian, meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi Desa Sindangjaya Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. Jurnal Pembangunan Perdesaan, 2013 (Yogyakarta : Graha Ilmu).
- Arsip Desa Sindangjaya.
- Arimbawa, Putu Dika dkk, 2017. *Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktifitas Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi*.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 2001. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fadz Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo: Dar Al-Hadis.
- Berutu, Taufik. 2019. *Analisis Kesejahteraan Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol*. Jurnal Sosial.
- Bintarto. 1977. *Buku Penuntun Geografi Sosial*. Yogyakarta: UP Spring.
- Fataron, Zuhdan Ady. 2020. *Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Bandeng Rozal di Desa Bandengan Kecamatan Kendal kabupaten Kendal)*, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 1.
- Fataron, Zuhdan Ady. 2022. *Elaborasi Green Marketing dan Islamic Marketing Ethics 9Studi Kasus UMKM di Indonesia)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 1.
- Hadi, Shofian. 2018. *Budidaya Bawang Merah Berpotensi Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Rato Kec, Lambu Kab, Bima*.
- Harahap, Nurliana dan Ameilia Zuliyanti Siregar. 2020 Yusra Muharami Lestari1 , dan Hamdan1. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Petani Penangkar Bawang Merah Di Kabupaten Deli Serdang Dan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Agrica Ekstensia.
- Hardilawati, Wan Lura. 2020. *Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*, jurnal akuntansi dan ekonomika 10 (1), 89-98.
- Huda, Nurul dkk. 2017. *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: kencana.).
- I.I, Darsono. 2008. *Hubungan perceived service quality Dan loyalitas: Peran trust dan satisfaction sebagai mediator*. The 2nd National Confrence UKWMS. Surabaya.

- Imam, Ghozali. 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati, Rina. 2018. *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil*, Jurnal JIBEKA, Vol. 12, No. 1.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*. Jakarta. Kencana.
- Legowo, Jajar. 2003. *Badan Litbang Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian*.
- M, Abd. Jalil, dkk. 2021. *Pengaruh Pelatihan masyarakat Kampung Terhadap Peningkatan Kinerja SDM Kampung Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang*, Jurnal GPJER, Vol. 3, No. 2
- Masahid. *Jurnal Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah (Allium ascalonium L )*.
- Miftahuddin, Hidayat. 2021. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kalipucang Wetan Desa, Kabupaten Batang*, Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis, UIN Walisongo Semarang.
- Mubyarto. 1997. *Ekonomi Rakyat, Program IDT, dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Munawar, Wildan. 2017 SEI. Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi .
- Nurmaya. 2016. *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Kecil Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Maulana Hasanudin, Banten.
- Nur, Nita. 2020. *Pengaruh pelatihan budidaya bawang merah dan luas lahan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kupu, Kecamatan Wanasari*. Jurnal ekonomi.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CP. Wade Group.
- Putra, Anggi. 2020. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen dan Implikasinya pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi Kasus pada Konsumen Sunnygold di Jakarta Selatan)*, Jurnal JDM, Vol. 3, No. 2.

- Rima Setiani<sup>1)</sup> , Djoko Mulyono<sup>1)</sup> dan Nurmalinda<sup>2)</sup>. 2018. *Strategi Pengembangan Bawang Merah Di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan.
- Saifuddin, Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Samudra Suryani, 2019. *Pengaruh bantuan modal terhadap kesejahteraan ekonomi petani bawang merah Kecamatan Punjon Kabupaten Malang*. Jurnal ekonomi.
- Saragih Bungaran. 2010. *Agris Bisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor. IPBpress.
- Siregar, syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan, Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2003). , *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tinaaprilia, N, Aldila, H, F, Fariyanti, A. (2017). *Analisis Profitabilitas Usaha Tani Bawang Merah Berdasarkan Musim ditiga Kabupaten Sentra*.
- U, Bahrudin. dan Jazilah, S, 2010. *Analisis Residu Pastisida pada tanaman bawang merah (Allium Ascalonicum L.) di Kabupaten Brebes*. Dosen Pertanian Universitas Pekalongan, Pekalongan.
- Ulfi, Nuriya. 2021. *Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Menurut Prespektif Ekonomi Islam*, Tesis UIN Walisongo Semarang.
- W. D. Aryani. 2000. *Pengendalian Kualitas Statistik Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas*. Yogyakarta.
- Winarsih, Reni dan Hesti Widiastuti. 2017. *Pengaruh Latihan Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan BMT Sepakat Bandar Lampung*, Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi, Vol. 7, No. 1
- Wurahadi, Gunawan. 2021. *Analisis efektivitas bantuan modal petani bawang merah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Tirnadi*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.

Yahya, Imam. 2022. *Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 3.

<https://bps.go.id>

<https://BrebesKab.bps.go.id>

<https://pascasarjana.esaunggul.ac.id/index.php/2016/08/29/pengukuran-variabel-dalam-penelitian/> diakses Desember 2021.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/produksi-bawang-merahh-brebes-2020> diakses pada Maret 2021

<https://brebeskab.bps.go.id/statistictable>





## LAMPIRAN I

### 4. Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Gender			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	55	55.0	55.0	55.0
	Perempuan	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### 5. Uji Karakteristik responden berdasarkan usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<41	30	30.0	30.0	30.0
	<61	63	63.0	63.0	93.0
	>61	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### 6. Uji Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	57	57.0	57.0	57.0
	SMP/MTS	15	15.0	15.0	72.0
	SMA/SMK/MA	14	14.0	14.0	86.0
	S1/D3	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

7. Distribusi Jawaban Variabel Pelatihan Budidaya Bawang Merah (X1)

**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	64	64.0	64.0	64.0
Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	42	42.0	42.0	42.0
Sangat Setuju	58	58.0	58.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Setuju	52	52.0	52.0	53.0
Sangat Setuju	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	44	44.0	44.0	44.0
Sangat Setuju	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

8. Distribusi Jawaban Variabel Bantuan Modal Sesuai prinsip Islam (X2)

**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	72	72.0	72.0	72.0
Setuju	25	25.0	25.0	97.0
Sangat Setuju	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	65	65.0	65.0	65.0
Setuju	34	34.0	34.0	99.0
Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	67	67.0	67.0	67.0
Setuju	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**9. Distribusi Jawaban Variabel kepercayaan konsumen (X3)**

**10. X3.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	49	49.0	49.0	49.0
Sangat Setuju	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X3.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Setuju	52	52.0	52.0	54.0
Sangat Setuju	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X3.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Setuju	52	52.0	52.0	53.0
Sangat Setuju	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X3.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Setuju	50	50.0	50.0	51.0
Sangat Setuju	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**11. Distribusi Jawaban Variabel Peningkatan ekonomi masyarakat desa Sindangjaya (Y)**

**12. Y1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Setuju	52	52.0	52.0	54.0
Sangat Setuju	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Y1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	41	41.0	41.0	41.0
Sangat Setuju	59	59.0	59.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Y1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	26	26.0	26.0	26.0
Sangat Setuju	74	74.0	74.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	43	43.0	43.0	48.0
	Sangat Setuju	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

13. Validitas dan Reliabilitas

Validitas X1

no	Variabel-indikator	R hitung	R tabel	keterangan
Pelatihan Budidaya (X1)				
	X1.1	0,773	0,196	Valid
	X1.2	0,737	0,196	Valid
	X1.3	0,796	0,196	Valid
	X1.4	0,810	0,196	Valid

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.301**	.742**	.371**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.301**	1	.286**	.715**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.002		.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.742**	.286**	1	.437**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.371**	.715**	.437**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.773**	.737**	.796**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	4

Validitas X2

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.261**	.641**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.261**	1	.388**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.641**	.388**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.813**	.697**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

no	Variabel-indikator	R hitung	R tabel	keterangan
Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam (X2)				
	X2.1	0,813	0,196	Valid
	X2.2	0,697	0,196	Valid
	X2.3	0,851	0,196	Valid

Reliabilitas X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	3

### Validitas X3

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.544**	.677**	.559**	.806**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.544**	1	.677**	.751**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.677**	.677**	1	.666**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.559**	.751**	.666**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.806**	.871**	.880**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

no	Variabel-indikator	R hitung	R tabel	keterangan
Kepercayaan konsumen (X3)				
	X3.1	0,806	0,196	Valid
	X3.2	0,871	0,196	Valid
	X3.3	0,880	0,196	Valid
	X3.4	0,870	0,196	Valid

### Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	4



## Validitas Y

### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.305**	.402**	.516**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.305**	1	.294**	.594**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.002		.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.402**	.294**	1	.279**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.005	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.516**	.594**	.279**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005		.000
	N	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.759**	.739**	.627**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

no	Variabel-indikator	R hitung	R tabel	keterangan
Peningkatan Ekonomi (Y)				
	Y1.1	0,759	0,196	Valid
	Y1.2	0,739	0,196	Valid
	Y1.3	0,627	0,196	Valid
	Y1.4	0,834	0,196	Valid

## Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	4

Uji reliabilitas

variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pelatihan budidaya	0,784	Reliabel
Bantuan modal sesuai prinsip islam	0,690	Reliabel
Kepercayaan konsumen	0,880	Reliabel
Peningkatan ekonomi	0,730	Reliabel

Uji asumsi klasik

1. Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48692408
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.085
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.333<sup>c</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.175	2.380		3.435	.001		
Pelatihan Budidaya	.241	.102	.243	2.353	.021	<b>.908</b>	<b>1.102</b>

Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam	.026	.129	.020	.202	.840	.987	1.014
Kepercayaan Konsumen	.182	.089	.210	2.047	.043	.919	1.088

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

### 3. Heteroskedastisitas UJI GLEJSER

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.473	1.224		1.204	.232
	Pelatihan Budidaya	.039	.053	.078	.745	.458
	Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam	.027	.067	.041	.402	.689
	Kepercayaan Konsumen	-.068	.046	-.156	-1.497	.138

a. Dependent Variable: RES2

### REGRESI LINEAR BERGANDA

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.175	2.380		3.435	.001
	Pelatihan Budidaya	.241	.102	.243	2.353	.021
	Bantuan Modal Sesuai Prinsip Islam	.026	.129	.020	.202	.840
	Kepercayaan Konsumen	.182	.089	.210	2.047	.043

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi

## **DOKUMENTASI**



**Wawancara Dengan Petani Di Desa Sindangjaya Kecamatan  
Ketanggungan Kabupaten Brebes**

## BIODATA MAHASISWA

### 1. Data Diri

Nama : Feby Ayu Marisa  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 12 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Desa Sindangjaya RT 14 RW 3, Kecamatan  
Ketanggungan, Kabupaten Brebes.  
Email : febyayumarisa@gmail.com  
No. Telp / Hp : 081578354299



### 2. Pendidikan

- a. MI Al Miftah 02 Sindangjaya Lulus Tahun 2012
- b. MTs Al Miftah Sindangjaya Lulus Tahun 2015
3. MAN 1 Tegal Lulus Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas perhatian bapak/ibu, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 03 November 2022

Penulis,

**Feby Ayu Marisa**  
**NIM. 1805026133**